

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS)*, PERTUMBUHAN
LABA, KONSERVATISME, DAN ALOKASI PAJAK ANTAR
PERIODE TERHADAP KUALITAS LABA
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar
Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020 -2022)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH :

RIZQA NAJMI RAHMANY

NIM.12070320723

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2024**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RIZQA NAJMI RAHMANY
NIM : 12070320723
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
SEMESTER : VII (DELAPAN)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS),
 PERTUMBUHAN LABA, KONSERVATISME, DAN
 ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE TERHADAP
 KUALITAS LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
 MANUFAKTUR SEKOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA
 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
 TAHUN 2020 -2022)
TANGGAL UJIAN : 01 APRIL 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Anna Nurlita, SE, M.Si
NIP. 1198707152023212055

MENGETAHUI,

DEKAN



Dr. Hj. Haryani, SE, MM
NIP. 9700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RIZQA NAJMI RAHMANY
NIM : 12070320723
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
SEMESTER : VIII (DELAPAN)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS), PERTUMBUHAN LABA, KONSERVATISME, DAN ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE TERHADAP KUALITAS LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 -2022)

TANGGAL UJIAN : 01 APRIL 2024

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Rhonny Riansyah, SE, MM
NIP. 19700824 201411 1 001

Penguji 2

Aras Aira, SE, M.Ak, CA
NIP. 130 411 020

Sekretaris

Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat
NIP. 19880718 202012 2 018



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizqa Ngmi Rahmany
 NIM : 12070320723
 Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 28 September 2002 -
 Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi SI -
 Judul Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Laba, Konservatisme dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 April 2024

Yang membuat pernyataan



Rizqa Ngmi Rahmany
 Rizqa Ngmi Rahmany
 NIM : 12070320723

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS), EARNINGS GROWTH, CONSERVATISM, AND TAX ALLOCATION BETWEEN PERIODS ON EARNINGS QUALITY

(Empirical Studi On Manufacturing Companies In The Basic Industry and Chemical Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022)

By:

RIZQA NAJMI RAHMANY
NIM.12070320723

This study aims to determine the effect of investment opportunity set (ios), earnings growth, conservatism, and inter-period tax allocation on earnings quality in basic and chemical industry manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample of this study was obtained using purposive sampling technique, so that 38 samples were obtained with the research period 2020-2022. Data analysis using the classical assumption test and hypothesis testing using panel data regression analysis using the eviews version 12 tool. The results of this study indicate that investment opportunity set (ios), earnings growth, and inter-period tax allocation have a proven effect on earnings quality, while conservatism has no effect on earnings quality. The amount of influence generated (Adjusted R²=0.7915) by these variables together on the dependent variable is 79.15%, while the remaining 20.85% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Earnings quality , investment opportunity set (ios) , earnings growth, conservatism, and inter-period tax allocation.*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul judul **“Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba, Konservatisme, dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia)”** dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan untuk Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ayahanda Meiyeldi Nofri, S.E dan Ibunda Eka Fitria Nova selaku orang tua terhebat di dunia yang menjadi alasan penulis dalam menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 Akuntansi. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Dr Hairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak dan Ibu selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Mukhlis, S.E, M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Hijratul Aswad, S.E., M.Ak. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bantuan, dukungan dan masukan selama masa perkuliahan.
6. Ibu Anna Nurlita, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staf beserta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
9. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda tercinta Meiyeldi Nofri, S.E. Terimakasih selalu berjuang dan mengusahakan semuanya untuk penulis, mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya hingga sarjana. Semoga



Allah SWT membalas setiap keringat yang ayah korbankan atas semua kasih sayangmu yang tak terukur oleh apapun nilainya.

10. Pintu Surgaku, Ibunda tercinta Eka Fitria Nova. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau yang tiada henti- hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, semangat, dan tiada hentinya melangitkan doa. Ibunda menjadi penguat dan penguat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempat untuk pulang.
11. Nenek tercinta, Asniar A.Ma.Pd, terimakasih untuk pengorbanan baik moral ataupun materi, yang selalu mengingatkan penulis untuk selalu bersyukur dan atas doa yang tiada hentinya sehingga penulis bisa berada di tahap sekarang ini.
12. Ketiga saudaraku tersayang, kakakku *my role mode* Thalita Silmi Azrani, S.Tr.Stat, Adikku Bilhaqi Muhammad dan Muhammad Al Ghiffary yang selalu memberikan *support* kepada penulis dalam kondisi apapun.
13. Semua keluarga besar yang selalu mendoakan dan dukungan kepada penulis.
14. Seluruh teman-teman angkatan 2020 terutama dari Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah ini.
15. Almamaterku tercinta, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

Akhir kata, penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Pekanbaru, Selasa 20 Maret 2024
Penulis,

RIZQA NAJMI RAHMANY
NIM. 12070320723



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	15
1.3. Tujuan Penelitian.....	16
1.4. Manfaat Penelitian.....	17
1.5. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1. Landasan Teori.....	19
2.1.1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	19
2.1.2. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	21
2.1.3. Kualitas Laba.....	23
2.1.4. Investment Opportunity Set (IOS).....	27
2.1.5. Pertumbuhan Laba.....	28
2.1.6. Konservatisme	31
2.1.7. Alokasi Pajak Antar Periode	33
2.1.8. Pandangan Islam Mengenai Laba (Jual Beli).....	35
2.1.9. Penelitian Terdahulu.....	38
2.1.10. Kerangka Konseptual	40
2.1.11. Pengembangan Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1. Jenis Penelitian dan Sumber Data	49
3.1.1. Jenis Penelitian	49
3.1.2. Sumber Data	49
3.2. Populasi dan Sampel.....	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.1. Populasi	50
3.2.2. Sampel	50
3.3. Metode Pengumpulan Data	52
3.4. Defenisi dan Pengukuran Variabel	52
3.5. Metode Analisis Data	61
3.5.1. Statistik Dekriptif	62
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	62
3.5.3. Analisis Induktif (Model Regresi Data Panel)	64
3.5.4. Uji Hipotesis	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	72
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	72
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	75
4.3. Uji Asumsi Klasik	77
4.3.1. Uji Normalitas	77
4.3.2. Uji Multikolinearitas	78
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas	79
4.3.4. Uji Autokorelasi	80
4.4. Analisis Regresi Data Panel	81
4.4.1. Uji Chow	81
4.4.2. Uji Hausman	82
4.4.3. Analisis Data Panel	84
4.5. Pengujian Hipotesis	87
4.5.1. Uji Secara Parsial (Uji t)	87
4.5.2. Uji Secara Simultan (Uji F)	91
4.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	92
4.6. Pembahasan	93
4.6.1. Pengaruh <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> Terhadap Kualitas Laba (KL)	93
4.6.2. Pengaruh Pertumbuhan Laba (PL) Terhadap Kualitas Laba (KL)	96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6.3. Pengaruh Konservatisme (KON) Terhadap Kualitas Laba (KL)	97
4.6.4. Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode (APAP) Terhadap Kualitas Laba (KL).....	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	101
5.1. Kesimpulan.....	101
5.2. Keterbatasan Penelitian	102
5.3. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	112



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kualitas Laba Perusahaan Pt. Japfa Comfeed Indonesia Tbk..... 5

Tabel 1.2 Kualitas Laba WTON, AKPI, dan TALF..... 7

Tabel 1.3 Pertumbuhan Laba Perusahaan Pt. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.. 9

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... 36

Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel..... 49

Tabel 3.2 Tabel Defenisi Operasional..... 58

Tabel 4.1 Rincian Sampel Penelitian..... 72

Tabel 4.2 Perusahaan Yang Menjadi Objek Penelitian..... 74

Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif..... 75

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas..... 79

Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser Heteroskedasticity Test..... 80

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi..... 81

Tabel 4.7 Hasil Uji Chow..... 82

Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman..... 83

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Data Panel Dengan Metode Fixed Effects..... 84

Tabel 4.10 Uji Parsial (Uji T)..... 88

Tabel 4.11 Uji Simultan (Uji F) F..... 92

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera.....	78



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era saat ini perkembangan perusahaan di Indonesia bergerak dengan pesat, munculnya perusahaan-perusahaan baru membuat persaingan yang begitu ketat. Laporan keuangan memiliki peran dan fungsi sangat penting bagi internal maupun eksternal. Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Tujuan laporan keuangan menyediakan informasi keuangan perusahaan, kinerja yang diperoleh perusahaan pada suatu periode akuntansi serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi (Novius A & Mukhlis, 2023). Perusahaan berkembang di Indonesia memerlukan laporan keuangan labanya berkualitas.

Laporan keuangan sangat perlu bagi perusahaan manufaktur untuk menentukan kualitas laba usahanya. Laporan keuangan mempunyai banyak manfaat yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya, namun perhatian lebih diberikan pada data kinerja, dimana informasi tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pemegang saham dan berpotensi dalam menentukan investasi yang diperlukan bagi pemegang saham emiten. Misalnya saja perusahaan, tidak ada jaminan laba akuntansinya bisa bagus dan berkualitas. Seiring dengan perkembangan pasar dan peraturan pelaporan keuangan, para pengguna laporan



Keuangan memerlukan informasi keuangan yang lebih berkualitas untuk mengambil keputusan yang baik. Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung pada seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan dapat berguna bagi para pengguna dan bagaimana perusahaan dapat menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dari tujuan akuntansi (Syarli, 2021). Oleh karena itu, kualitas laba menjadi fokus bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Kondisi ini mengakibatkan kualitas laba menjadi suatu topik yang layak untuk diperhatikan (Septiano dkk., 2022).

Laporan Keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja sebuah perusahaan. Adanya tindakan manajemen yang melaporkan laba yang tidak menggambarkan kondisi perusahaan sebenarnya mengakibatkan laba yang dihasilkan menjadi diragukan kualitasnya. Masing-masing pihak mempunyai kepentingan atas informasi yang disajikan pada laporan keuangan tersebut. Kualitas laba merupakan laba yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian yang akurat terhadap kinerja saat ini dan dapat digunakan sebagai landasan untuk memprediksi kinerja masa depan (Aini, 2022).

Kualitas laba dalam laporan keuangan penting untuk diperhatikan karena jika kualitas labanya rendah, artinya laba yang dilaporkan tidak sesuai dengan kinerja perusahaan yang sesungguhnya, maka hal ini dapat menyesatkan para pengambil keputusan (Marpaung, 2019). Informasi mengenai laba tidak hanya digunakan oleh manajemen atau pihak internal serta pemilik perusahaan, tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga digunakan oleh kreditur dan investor untuk mengevaluasi kinerja manajemen, memperkirakan earnings power, dan memprediksi laba dimasa yang akan datang. Dalam pengelolaan perusahaan, pemilik cenderung menunjuk agen (pihak manajemen) untuk menjalankan operasi perusahaan. Informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang lebih diketahui pihak manajemen dibandingkan pemilik (*principal*). Oleh karena itu, sebagai pengelola, manajer memiliki kewajiban untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Akan tetapi informasi yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Hal ini dikenal sebagai asimetri informasi (*information asymmetric*).

Menurut penelitian (Pattiruhu et al., 2022), ada asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik sebagai prinsipal atau pemegang saham. Ketika manajer lebih memahami tentang informasi internal dan prospek perusahaan daripada pemegang saham dan stakeholder lainnya, terjadilah asimetri informasi. Jika ada asimetri informasi, manajer dapat membuat keputusan pengungkapan yang berdampak pada harga saham. Ini karena asimetri informasi antara investor yang lebih terinformasi dan investor yang kurang terinformasi menimbulkan biaya transaksi dan mengurangi likuiditas yang diharapkan dalam pasar untuk saham. Adanya asimetri informasi memungkinkan adanya konflik yang terjadi antara prinsipal dan agen untuk saling mencoba memanfaatkan pihak lain untuk kepentingan pribadi. Eisenhardt dalam (Pattiruhu dkk., 2022) mengemukakan tiga asumsi sifat dasar manusia yaitu: (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*Self interest*), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai



persentase masa mendatang (*bounded rationally*), dan (3) manusia selalu menghindari resiko (*risk adverse*).

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pada tabel dibawah ini, ditunjukkan dengan terjadinya kejanggalan pada kualitas laba perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JAPFA) yang bergerak di bidang pakan ternak, peternakan ayam, pengolahan unggas, dan budidaya perikanan. Dalam penelitian ini, kualitas laba akan diukur menggunakan skala rasio. Menurut Darsono dan Ashari (2010:73) dalam penelitian (Aulia, 2022) berpendapat bahwa kualitas laba yang tinggi dapat direalisasikan ke dalam kas. Kas di dalam perusahaan dapat dilihat melalui laporan arus kas perusahaan. Rasio *earning quality* (EQ) menunjukkan hubungan antara arus kas dengan laba bersih, maka semakin tinggi kualitas laba karena semakin besar bagian laba operasi yang direalisasikan ke dalam bentuk kas dan tidak berdasarkan basis akrual. *Earning Quality* (EQ) dihitung dengan rumus sebagai berikut : $EQ = \text{CASH FLOW} / \text{EBIT}$. Kualitas laba adalah stabilitas laba bersih dari tahun ke tahun. Semakin tinggi stabilitas pendapatan, semakin besar kontrol perusahaan akan keuntungan yang dipegang saat ini akan semakin tinggi pula kualitas laba, begitu juga sebaliknya . Jika nilainya berada diatas 1,0 maka nilai kualitas labanya tinggi, dan sebaliknya jika nilainya berada dibawah 1,0 berarti nilai kualitas labanya rendah (Hasanzadeh, 2018)

Informasi yang relevan merupakan informasi yang bermanfaat bagi investor yang memungkinkan dalam pengambilan keputusan secara rasional sehingga informasi yang di dapat sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu informasi saat ini yang masih diperhatikan oleh investor yaitu informasi laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akuntansi. Laba akuntansi yang berkualitas menjadi informasi yang penting bagi calon investor dan kreditor untuk pengambilan keputusan yang tepat. Laba merupakan suatu ukuran untuk mencocokkan apakah laba yang dihasilkan sama dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Kualitas laba semakin tinggi jika mendekati perencanaan awal atau melebihi target dari rencana awal. Kualitas laba rendah jika dalam menyajikan laba tidak sesuai dengan laba sebenarnya sehingga informasi yang didapat dari laporan laba menjadi bias dan dampaknya menyesatkan investor dan kreditor dalam mengambil keputusan (Kepramareni dkk., 2021).

TABEL 1.1

Kualitas Laba Perusahaan Pt. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

NO	TAHUN	CASH FLOW (Laporan arus kas)	EBIT (Laba sebelum bunga dan pajak)	EQ (Kualitas laba)	KUALITAS LABA
1.	2018	Rp.1.845.259.000.000	Rp.2.918.114.000.000	0,63	RENDAH
2.	2019	Rp.1.891.217.000.000	Rp.2.494.477.000.000	0,76	RENDAH
3.	2020	Rp.4.099.440.000.000	Rp.1.679.091.000.000	2,44	TINGGI
4.	2021	Rp.701.246.000.000	Rp.2.793.847.000.000	0,25	RENDAH
5.	2022	Rp.1.426.749.000.000	Rp.1.954.529.000.000	0,73	RENDAH

Sumber: Data Hasil Olahan BEI penulis (2023)

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa terjadi kejanggalan terkait kualitas laba pada perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JAPFA) pada tahun 2018 angka cash flow nya sebesar Rp.1.845.259.000.000, dan EBIT



Rp.2.918.114.000.000 sehingga diperoleh kualitas labanya sebesar 0,63. Artinya kualitas laba pada tahun ini masih tergolong rendah. Pada tahun 2019, diperoleh cash flow sebesar Rp.1.891.217.000.000, dan EBIT Rp.2.494.477.000.000 sehingga diperoleh kualitas labanya sebesar 0,76. Meskipun angka kualitas laba di tahun ini lebih tinggi dibanding tahun 2018, angka ini juga tergolong rendah. Di tahun 2020, angka cash flow mencapai Rp.4.099.440.000.000 dan EBIT sebesar Rp.1.679.091.000.000 maka diperoleh kualitas laba sebesar 2,44.

Pada tahun 2020, sebagian besar perusahaan kecuali di bidang farmasi (kesehatan) mengalami penurunan arus kas dikarenakan wabah pandemi covid-19, namun berbanding terbalik dengan kondisi kualitas laba PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JAPFA) yang mengalami kenaikan arus kas yang cukup tinggi, sehingga kualitas labanya juga tergolong tinggi. Melihat kondisi ekonomi pada saat covid-19, hal ini patut dipertanyakan, dikarenakan sangat bertolak belakang dengan fenomena yang dialami PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JAPFA). Namun, setelah pandemi covid berlalu, pada tahun 2021 angka *cash flow* pada perusahaan ini kembali mengalami penurunan, dan EBIT Rp.2.793.847.000.000 sehingga kualitas labanya juga mengalami penurunan drastis yaitu sebesar 0,25. Angka kualitas laba perusahaan ini kembali tergolong kategori rendah. Selanjutnya, pada tahun 2022 angka *cash flow* nya sebesar Rp.1.426.749.000.000, dan EBIT Rp.1.954.529.000.000 maka diperoleh kualitas laba sebesar 0,73. Angka ini menunjukkan kualitas laba yang masih tergolong rendah.

Tidak hanya pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JAPFA) yang mengalami keganjalan terkait kualitas laba perusahaan mereka. Berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



observasi peneliti, perusahaan yang mengalami fenomena serupa yaitu diantaranya, PT Wijaya Karya Beton (WTON), PT Argha Karya Prima Industri Tbk (AKPI), dan PT Tunas Alfin Tbk (TALF). Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 1.2
Kualitas Laba PT Wijaya Karya Beton (WTON), PT Argha Karya Prima Industri Tbk (AKPI), dan PT Tunas Alfin Tbk (TALF)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	CFO	EBIT	EQ
1.	WTON	2018	Rp733.378.642.718	Rp619.251.303.685	1,18
		2019	Rp1.126.052.429.214	Rp626.270.544.710	1,80
		2020	Rp 803.263.880.034	Rp 130.504.809.969	6,16
		2021	Rp 35.025.515.989	Rp 81.345.295.821	0,43
		2022	Rp25.538.790.864	Rp 249.506.092.196	0,10
2.	AKPI	2018	Rp 738.468.000	Rp 91.686.890.000	0,01
		2019	Rp 782.419.000	Rp 78.501.405.000	0,01
		2020	Rp 241.597.435.000	Rp 40.676.936.000	5,94
		2021	Rp (12.866.081.000)	Rp 221.678.190.000	-0,06
		2022	Rp 139.896.725.000	Rp 290.817.325.000	0,48
3.	TALF	2018	Rp 39.174.885.367	Rp 70.378.904.432	0,56
		2019	Rp 27.401.453.041	Rp 39.529.863.107	0,69
		2020	Rp 64.823.265.195	Rp 28.621.059.866	2,26
		2021	Rp 24.146.878.930	Rp 31.098.991.418	0,78
		2022	Rp (9.549.425.914)	Rp 59.508.181.386	-0,16

Sumber: Data Hasil Olahan BEI penulis (2023)

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa kualitas laba pada PT Wijaya Karya Beton (WTON) mengalami kejanggalan, yang mana pada tahun 2018 dan 2019 kualitas laba pada perusahaan ini tergolong tinggi, namun angkanya masih berinjak pada 1,18 dan 1,80. Berbeda pada tahun 2020, kualitas laba pada perusahaan ini melonjak naik dengan angka 6,16, ini menunjukkan bahwa kualitas laba tergolong sangat tinggi, seperti yang sudah dijelaskan pada fenomena PT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Japfa tadi kita ketahui bahwa pada tahun 2020 ini kondisi ekonomi sangat tidak stabil dikarenakan pandemi covid-19, berbanding terbalik dengan yang dialami perusahaan PT Wijaya Karya Beton (WTON) ini. Selanjutnya masuk pada tahun 2021 hingga 2022, kualitas laba pada perusahaan ini kembali anjlok yaitu pada angka 0,43 dan 0,10. Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021 dan 2022 kualitas laba PT Wijaya Karya Beton (WTON) kembali tergolong rendah.

Selanjutnya kualitas laba pada PT Argha Karya Prima Industri Tbk (AKPI), pada tahun 2018 dan 2019 berinjak pada angka 0,01 dan 0,01 yang artinya tergolong sangat rendah, namun pada tahun 2020 melonjak naik pada angka 5,94 yang artinya kualitas laba pada tahun 2020 ini melonjak sangat tinggi, dan pada tahun 2021 dan 2020 angka kualitas labanya yaitu -0,06 dan 0,48 yang artinya kualitas laba pada perusahaan PT Argha Karya Prima Industri Tbk (AKPI) kembali tergolong rendah.

Terakhir, kualitas laba pada perusahaan PT Tunas Alfin Tbk (TALF), pada tahun 2018 dan 2019 menginjak angka 0,56 dan 0,69 artinya kualitas laba perusahaan ini tergolong rendah, selanjutnya pada tahun 2020 kualitas laba pada perusahaan PT Tunas Alfin Tbk (TALF) menginjak angka 2,26 yang artinya pada tahun 2020 ini kualitas laba PT Tunas Alfin Tbk (TALF) tergolong tinggi, dan pada tahun 2021 dan 2022 kualitas laba pada perusahaan ini menginjak angka 0,78 dan -0,16 yang artinya kualitas labanya kembali tergolong rendah.

Selain melihat kondisi kualitas laba perusahaan, peneliti juga mencoba melakukan observasi pada Pertumbuhan Laba perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JAPFA), dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3
Pertumbuhan laba PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JAPFA)

TAHUN	LABA BERSIH (LABA TAHUN BERJALAN)	PL
2017	Rp1.043.104.000.000	
2018	Rp2.253.201.000.000	1,16
2019	Rp1.793.914.000.000	-0,20
2020	Rp1.221.904.000.000	-0,32
2021	Rp2.130.896.000.000	0,74
2022	Rp1.490.931.000.000	-0,30

Sumber: Data Hasil Olahan BEI penulis (2023)

TAHUN	LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK	PL
2017	Rp1.710.054.000.000	
2018	Rp2.918.114.000.000	0,71
2019	Rp2.494.477.000.000	-0,15
2020	Rp1.679.091.000.000	-0,33
2021	Rp2.793.847.000.000	0,66
2022	Rp1.954.529.000.000	-0,30

Sumber: Data Hasil Olahan BEI penulis (2023)

Pada tabel diatas, peneliti sudah melakukan observasi terkait kondisi pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JAPFA), namun tidak terjadi kejanggalan seperti pada kualitas labanya. Pertumbuhan laba pada perusahaan ini menggambarkan kondisi yang sesuai dengan apa yang kita rasakan atau dapat dikatakan pertumbuhan laba perusahaan ini dalam keadaan normal.

Kualitas Laba dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator, salah satu indikator yang dapat digunakan adalah *Investment Opportunity Set* (IOS). IOS dijadikan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Nilai IOS bergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan



manajemen di masa yang akan datang yang pada saat ini merupakan pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan return yang lebih besar dari biaya modal dan dapat menghasilkan keuntungan. Kurniawan & Aisah (2020) menyatakan bahwa set kesempatan investasi dari suatu perusahaan juga dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan manajer, pemilik, investor, dan kreditor terhadap perusahaan, hal ini dikarenakan bagi perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi tinggi senantiasa melakukan ekspansi dalam strategi bisnisnya, maka akan semakin membutuhkan dana eksternal.

Perusahaan dengan tingkat *investment opportunity set* tinggi akan memiliki kemampuan menghasilkan laba yang lebih tinggi. Sehingga pasar akan memberi respon yang lebih besar terhadap perusahaan yang mempunyai kesempatan bertumbuh (*investment opportunity set*). Tingginya respon pasar terhadap laba mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kualitas laba yang baik (Fathussalmi dkk., 2019).

Menurut Harahap dalam penelitian (Regita & Hendratno, 2019) Pertumbuhan laba merupakan rasio yang dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba merupakan suatu adanya perubahan pada persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan (Simorangkir, 2003) dalam penelitian (Wulandari & Aris, 2018). Pertumbuhan laba disebabkan karena adanya peningkatan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan sehingga setiap periode tertentu laba tersebut mengalami pertumbuhan. Adanya pertumbuhan pada laba suatu perusahaan, mengindikasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bahwa perusahaan tersebut memiliki laba yang berkualitas. Dengan bertumbuhnya laba pada perusahaan dengan kualitas yang baik, akan memberikan respon positif terhadap investor maupun calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena dianggap perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa mendatang (E. Kurniawan & Aisah, 2020).

Dalam buku (Savitri, 2016 : 22) Watts (2003) mendefinisikan konservatisme sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi. Penerapan prinsip ini mengakibatkan pilihan metode akuntansi ditujukan pada metode yang melaporkan laba atau aktiva yang lebih rendah serta melaporkan hutang lebih tinggi. Dengan demikian, pemberi pinjaman akan menerima perlindungan atas risiko menurun (downside risk) dari neraca yang menyajikan aset bersih dan laporan keuangan yang melaporkan berita buruk secara tepat waktu. Dalam buku (Savitri Enni,2016:22) GIVoly dan Hayn mendefinisikan konservatisme sebagai pengakuan awal untuk biaya dan rugi serta menunda pengakuan untuk pendapatan dan keuntungan.

Berdasarkan definisi ini, konservatisme akuntansi sering kali memperlambat atau menunda pengakuan potensi pendapatan, namun mempercepat pengakuan potensi biaya. Namun ketika menilai aset dan liabilitas, aset dinilai pada nilai terendah dan sebaliknya liabilitas dinilai pada nilai tertinggi

Prinsip konservatisme adalah konsep yang mengakui beban dan kewajiban sesegera mungkin meskipun ada ketidakpastian tentang hasilnya, namun hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin akan diterima. Berdasarkan prinsip konservatisme, jika ada ketidakpastian tentang kerugian, Anda harus cenderung mencatat kerugian. Sebaliknya, jika ada ketidakpastian tentang keuntungan, Anda tidak harus mencatat keuntungan. Dengan demikian, laporan keuntungan cenderung menghasilkan jumlah keuntungan dan nilai aset yang lebih rendah demi untuk berjaga-jaga (Savitri, 2016 : 24)

Pajak memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan nasional dan internasional, terutama untuk kemajuan ekonomi (Syarli, 2024). Pajak merupakan sumbangan wajib kepada negara dan digunakan untuk keperluan negara dan kesejahteraan rakyat tanpa mendapat imbalan langsung dan digunakan untuk keperluan negara dan untuk kemakmuran rakyat. (UU RI No. 16 tahun 2009). Indonesia merupakan negara berkembang yang anggarannya dalam membiayai pembangunan negara dipungut dari pajak, pajak merupakan kontribusi wajib baik dari wajib pajak badan maupun dari wajib pajak orang pribadi yang diatur dalam undang-undang, dapat dipaksakan serta tidak mendapatkan imbalan secara langsung dengan tujuan untuk dipergunakan sebesar-besarnya untuk keperluan negara demi kemakmuran rakyat (Fardan & Putri, 2023).

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang beroperasi di Indonesia sehingga harus melakukan pencatatan, pelaporan dan membayar pajak kepada pemerintah. Biaya-biaya atau taksiran pajak yang berkaitan dengan penghasilan kena pajak suatu tahun buku yang tercermin dalam laporan akuntansi tahunan telah disesuaikan dengan tarif pajak yang telah ditetapkan. Pengungkapan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



secara tidak langsung meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan dan berdampak pada kualitas laporan keuangan perusahaan.

Alokasi pajak adalah proses pengalokasian pajak penghasilan terhadap penghasilan yang dikenakan pajak tersebut. Alokasi pajak dimulai dengan keharusan bagi perusahaan untuk mencerminkan aset dan kewajiban pajak tangguhan di neraca. Alokasi pajak antar periode sebagai variabel independen dan kualitas sebagai variabel dependen telah dilakukan, namun hasilnya tidak seragam. Pada penelitian (Mayliza dkk., 2023) alokasi pajak antar periode tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (agus Petra dkk., 2020) yang menyatakan alokasi pajak antar periode berpengaruh terhadap kualitas laba, hal ini menunjukkan bahwa beban maupun penghasilan pajak tangguhan mengandung akrual tinggi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang juga menguji tentang faktor faktor yang mempengaruhi kualitas laba yakni penelitian dilakukan oleh (Rofiqoh & Riono, 2020) menunjukkan bahwa variabel set kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (E. Kurniawan & Aisah, 2020) menunjukkan bahwa set kesempatan investasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Dalam penelitian (Rofiqoh & Riono, 2020) pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septiano dkk., 2022) menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Selanjutnya dalam penelitian (Ayem &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau | Institut Islamiah University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lori, 2020) konservatisme berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Magdalena & Trisnawati, 2022) menunjukkan bahwa konservatisme tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Dalam penelitian (Agus Petra dkk., 2020) Alokasi Pajak Antar Periode berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayem & Lori, 2020) alokasi pajak antar periode tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dari beberapa perbedaan dan kesenjangan penelitian oleh peneliti terdahulu, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali variabel Investment Opportunity Set, Konservatisme, Pertumbuhan Laba, dan Alokasi Pajak Antar Periode.

Penelitian ini didasari dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ayem & Lori, 2020) yang berjudul “Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Alokasi Pajak Antar Periode, dan Investment Opportunity Set”. Perbedaan penelitian ini terletak pada rentang tahun penelitian, populasi penelitian dan penambahan variabel independen yaitu pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh (Ayem & Lori, 2020) menggunakan rentang tahun penelitian 2016 – 2018, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan rentang tahun 2020-2022. Pada penelitian (Ayem & Lori, 2020) menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pada penelitian ini, menggunakan populasi pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia. Alasan peneliti menambahkan variabel pertumbuhan laba karena dimungkinkan ada pengaruh dengan kualitas laba perusahaan karena jika perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh terhadap labanya berarti kinerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keuangan perusahaan tersebut baik dan dimungkinkan juga memiliki kesempatan bertumbuh terhadap kualitas labanya.

Dari fenomena dan pertimbangan di atas terlihat bahwa pengamatan peneliti yang berbeda terhadap variabel penelitian yang sama berbeda-beda. Setelah membandingkan hasil penelitian dan kasus-kasus yang disebutkan, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai judul **PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, PERTUMBUHAN LABA, KONSERVATISME, DAN ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE TERHADAP KUALITAS LABA**

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan kondisi kualitas labanya yang tidak wajar pada perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JAPFA) yang bergerak di bidang pakan ternak, peternakan ayam, pengolahan unggas, dan budidaya perikanan. Kualitas laba lebih tinggi jika lebih dekat dengan perencanaan awal atau lebih tinggi dari target yang ditetapkan. Kualitas laba rendah jika presentasi laba tidak sesuai dengan laba sebenarnya, sehingga informasi yang didapat dari laporan laba menjadi bias dan menyesatkan investor dan kreditor. Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka *research question* pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap kualitas laba?
2. Apakah Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap kualitas?
3. Apakah Konservatisme berpengaruh terhadap kualitas laba?
4. Apakah Alokasi Pajak Antar Periode berpengaruh terhadap kualitas laba?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Apakah *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba, Konservatisme, dan Alokasi Pajak Antar Periode berpengaruh terhadap kualitas laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Seiring dengan perumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap kualitas laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap kualitas laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
3. Untuk mengetahui bagaimana Konservatisme berpengaruh terhadap kualitas laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
4. Untuk mengetahui bagaimana Alokasi Pajak Antar Periode berpengaruh terhadap kualitas laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
5. Untuk mengetahui bagaimana *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba, Konservatisme, dan Alokasi Pajak Antar Periode berpengaruh terhadap kualitas laba?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4. Manfaat Penelitian

Keuntungan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis dapat dijadikan sumber informasi ilmiah bagi penelitian yang bersangkutan dengan faktor yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Perusahaan
Bisa digunakan untuk acuan oleh perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor mengantisipasi faktor lain yang nantinya mempengaruhi kualitas laba.
 - b. Bagi Investor
Dapat memberikan pengetahuan dan sarana informasi dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas laba.
 - c. Bagi Akademisi
Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang latar belakang masalah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini, serta perumusan masalah, tujuan, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat dari penelitian ini. Bab ini juga membahas sistematika penulisan di bagian akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tujuan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini, serta penelitian sebelumnya dan kerangka teoritis yang berguna untuk menunjukkan dan menyusun penelitian ini. Bab ini juga membahas hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, jenis data dan sumbernya, dan teknik analisis yang digunakan dalam penulisan proposal ini dibahas dalam bab ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup penjelasan tentang subjek penelitian, analisis data, interpretasi temuan, dan argumentasi atas temuan tersebut. Sebelum data dianalisis, uji statistik deskriptif, normalitas, heterokedastisitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan analisis regresi data panel dilakukan. Setelah uji ini selesai, uji hipotesis dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi ini dan mencakup kesimpulan, kelemahan, dan rekomendasi untuk penelitian terkait dengan temuan dan hasil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Brigham & Houston dalam penelitian (Simbolon & Indriyanti, 2022) menjelaskan jika *signal* ialah perilaku management sebagai petunjuk investor untuk bagaimana management melihat prospek sektor. Sinyal ini diberikan management kepada pihak eksternal untuk penilaian kinerja perusahaan di masa mendatang.

Nurhayati & Ermalina, (2021) menyatakan bahwa Teori sinyal adalah informasi berdasarkan laporan keuangan wajib yang ditetapkan oleh entitas tertentu kepada pemangku kepentingan eksternal tertentu, seperti karyawan atau anggota perusahaan yang sama. Dalam hal ini adalah laporan kinerja yang diberikan oleh masing-masing perusahaan. Informasi ini dapat disebut “berita baik” ketika masing-masing perusahaan terlibat dalam kinerja, dan “buruk” ketika masing-masing perusahaan terlibat dalam hasil yang mungkin merugikan masing-masing perusahaan. dalam proses pengambilan keputusan. Teori sinyal bergantung pada asimetri informasi untuk membedakan antara manajer perusahaan dan karyawan individu yang terpengaruh oleh informasi tersebut.

Teori ini mengkaji metode dimana seorang karyawan dapat memberikan informasi kepada pelanggan eksternal. Informasi tersebut terdiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari laporan keuangan, informasi mengenai Amerika Serikat dan informasi mengenai Amerika Serikat yang disusun oleh manajemen di Amerika Serikat.

Investor dan masyarakat secara keseluruhan menggunakan informasi yang andal, akurat, lengkap dan tepat waktu sebagai bagian dari analisis untuk membantu mereka mengambil keputusan investasi.

Informasi yang dikumpulkan oleh karyawan dan berguna bagi investor disebut laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk meningkatkan semangat kerja karyawan dan meningkatkan proses pencapaian tujuan selama periode waktu tertentu. Teori ini mengkaji berbagai jenis informasi yang dapat digunakan perusahaan sebagai hasil dari keputusan investasi karyawan, seperti investor dan karyawan, untuk menentukan apakah keputusan perusahaan lebih baik dibandingkan keputusan pesaingnya. Jenis informasi ini merupakan sumber berharga bagi investor dan pihak lain yang tertarik dengan perekonomian secara keseluruhan, karena mencakup informasi mengenai pendapatan perusahaan, kapitalisasi pasar, dan bahkan pasar saham, yang keduanya dapat ditemukan secara real-time. dan di masa lalu.

Investor merupakan peluang besar bagi perusahaan untuk menarik pelanggan baru ke perusahaan. Informasi ini mungkin menunjukkan konsumsi persediaan. Praktik manajemen diterapkan secara transparan untuk menjamin keberhasilan perusahaan. Dalam penyusunan laporan keuangan, kegiatan perusahaan didasarkan pada jangka waktu tertentu. Semakin baik kualitas perusahaan maka akan semakin mampu menarik respon pasar perusahaan. Diharapkan dengan bantuan sinyal perusahaan, pasar dapat membedakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kualitas perusahaan yang baik dengan kualitas perusahaan yang buruk. Contoh sinyal perusahaan adalah laba dan informasi dalam laporan keuangan (Maulita dkk., 2022).

2.1.2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Konsep kualitas laba menggunakan pendekatan teori keagenan yang terkait dengan hubungan atau kontrak diantara para anggota perusahaan, terutama antara pemilik (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Menurut Jansen & Meckling dalam penelitian (Rizqi dkk., 2020) teori keagenan adalah kontrak antara orang-orang principal yang dapat mendelegasikan wewenang kepada orang lain (*agent*) untuk mengambil keputusan dalam menjalankan suatu perusahaan. Hubungan grand theory dengan kualitas laba adanya pemisahan peran dan kepentingan antara *agent* dan *principal* yang berpotensi menimbulkan konflik keagenan.

Hubungan antara pemilik dan manajemen perusahaan merupakan salah satu contoh yang menggambarkan teori keagenan, dimana pemegang saham merupakan pihak pemilik yang mempunyai kekayaan dan manajemen sebagai agen yang mengelola kekayaan tersebut. Fungsi pengelolaan dan kepemilikan antara manajemen dan pemegang saham mengharuskan adanya pengeloaan yang dilakukan oleh manajemen dikontrol dan diawasi oleh pemegang saham sebagai pihak yang menginvestasikan kekayaannya (Syarli, 2020).

Konflik keagenan dapat mengakibatkan adanya sifat manajemen melaporkan laba yang semata-mata untuk mengambil keuntungan bagi diri



sendiri. Jika hal tersebut terjadi maka akan mengakibatkan rendahnya kualitas laba karena baik itu agent maupun principal sama-sama berusaha untuk meningkatkan keuntungannya bagi masing-masing berdasarkan informasi yang dimiliki, dengan demikian adanya suatu alasan bahwa agent sebagai pihak pengelola perusahaan lebih mementingkan tujuannya yang dapat memberikan keuntungan bagi diri sendiri dibandingkan dengan bertindak sesuai kepentingan *principal*.

Teori agensi menekankan bahwa pentingnya sikap transparansi dan sikap akuntabilitas terhadap proses bisnis yang dilakukan dalam suatu perjanjian agar terhindar dari adanya konflik antar pihak yang saling memiliki kepentingan. Namun demikian, tidak sedikit perusahaan yang belum transparan terhadap informasi laba yang dipublikasi sehingga menjadikan laba tersebut memiliki kualitas yang rendah dan menyesatkan para pemegang saham dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, teori agensi turut memberikan informasi bahwa pentingnya memperhatikan dan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan (Gusriandari dkk., 2022).

Untuk mendukung terwujudnya kualitas laba yang baik, maka perlu diadakannya pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan. Pengawasan tersebut dapat dilakukan oleh dewan komisaris sebagai pihak yang dapat menyeimbangkan kepentingan kedua pihak yaitu pihak agen dan pihak prinsipal. Selain itu, adanya pertumbuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba, ukuran perusahaan, dan hadirnya konservatisme akuntansi mampu meminimalisir adanya konflik keagenan (Rizqi dkk., 2020).

2.1.3. Kualitas Laba

Menurut Subramanyam, K. R., & Wild, (2017 : 121) Kualitas laba (atau lebih tepatnya kualitas akuntansi) berarti hal yang berbeda untuk orang yang berlainan. Kebanyakan analis mendefinisikan kualitas laba dengan tingkat konservatisme yang diterapkan oleh perusahaan tersebut-perusahaan dengan kualitas laba yang lebih tinggi diharapkan memiliki rasio harga terhadap laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kualitas laba yang lebih rendah. Definisi kualitas laba lainnya adalah dari segi distorsi akuntansi- perusahaan memiliki kualitas laba yang tinggi jika informasi laporan keuangannya menggambarkan aktivitas bisnis dengan akurat. Apapun definisinya, evaluasi kualitas laba merupakan tugas penting dari analisis akuntansi.

(Angraini dkk., 2019) menyatakan bahwa kualitas laba merupakan laba yang berada pada laporan keuangan perusahaannya yang sebenarnya, dan juga merupakan pangkat perbedaan antara laba sesungguhnya dengan laba bersih yang telah dilaporkan. Kualitas laba perlu dipahami oleh investor maupun calon investor, dan juga bagi pemakai informasi keuangan lainnya, dengan demikian laba tidak bisa menunjukkan tentang informasi keuangan yang sebenarnya tentang kinerja manajemen dapat menyesatkan pihak bagi pemakai laporan keuangan ini (Maulia & Handojo, 2022).



Karakteristik laba yang berkualitas menurut Warianto dan

Ch.Rustiti (2014) dalam penelitian (Maulita dkk., 2022) yaitu:

1. Dapat secara akurat mencerminkan kinerja operasi perusahaan saat ini.
2. Mampu memberikan indikator yang baik tentang kinerja perusahaan ke depan.
3. Pengukur yang baik untuk mengevaluasi kinerja perusahaan

Selanjutnya terdapat tahapan-tahapan dalam pengevaluasian pada kualitas laba menurut Subramanyam, K. R., & Wild, (2017 : 121) yaitu mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menilai kebijakan akuntansi utama Tahapan penting dalam pengevaluasian suatu kualitas laba yaitu kebijakan mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting yang dipilih perusahaan. Misalnya, apakah kebijakan yang diambil perusahaan wajar atau agresif.
2. Mengevaluasi tingkat fleksibilitas akuntansi
Tahapan ini untuk melihat tingkat fleksibilitas yang tersedia pada saat pembuatan laporan keuangan. Tingkat fleksibilitas akuntansi pada suatu industry lebih tinggi dibandingkan industry lain.
3. Menentukan strategi pelaporan
Tahapan ini digunakan untuk menentukan strategi pelaporan oleh perusahaan. Misalnya, apakah suatu perusahaan memiliki laporan audit yang baik.
4. Mengidentifikasi dan menilai red flags (indikasi adanya suatu yang tidak biasa)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu tahapan yang sangat berguna dalam evaluasi kualitas laba yaitu melihat tanda bahaya. Tanda bahaya yang dimaksud yaitu pos yang memberikan peringatan bagi analisis akan adanya potensi masalah yang lebih serius.

Menurut Subramanyam, K. R., & Wild, (2017 : 124) tidak adanya kesepakatan yang pasti mengenai kualitas laba. Maka bagian ini mempertimbangkan 3 (tiga) factor yang biasanya diidentifikasi sebagai penentuan kualitas laba yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip Akuntansi

Salah satu factor dalam menentukan kualitas laba yaitu kebijakan manajemen dalam memilih prinsip akuntansi yang berlaku. Kebijakan ini dapat menjadi agresif (optimis) atau konservatif. Kualitas laba yang ditentukan secara konservatif dianggap lebih tinggi karena kecilnya kemungkinan untuk menilai secara berlebihan harapan kinerja saat ini dan masa yang akan datang dibandingkan dengan laba yang ditentukan dengan cara yang agresif.

2. Penerapan Akuntansi

Factor yang selanjutnya dalam menentukan kualitas laba yaitu kebijaksanaan manajemen dalam menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku. Manajemen memiliki kebijaksanaan atas jumlah laba dengan penerapan prinsip akuntansi dalam menentukan pendapatan dan beban. Laba mencerminkan elemen waktu yang tidak terkait dengan operasi atau kondisi usaha yang dapat mengurangi kualitas laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Risiko Bisnis

Factor yang ketiga dalam menentukan kualitas laba yaitu hubungan antara laba dengan risiko bisnis. Hal ini juga mencakup pengaruh siklis dan ketentuan bisnis lain terhadap tingkat laba, stabilitas, sumber dan variabilitas.

Menurut Subramanyam, K. R., & Wild, (2017 : 123) bahwa kualitas laba mengacu pada relevansi laba dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Kualitas laba akan semakin tinggi jika melebihi target dari rencana awal. Dan kualitas laba akan rendah jika dalam menyajikan laba tidak sesuai dengan yang sebenarnya, sehingga informasi yang di dapat dari laporan akan berdampak menyesatkan kreditor dan investor dalam mengambil keputusan.

Menurut Darsono dan Ashari (2010:73) dalam penelitian (Aulia, 2022) *Earning Quality* (EQ) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$EQ = \frac{CFO}{EBIT}$$

Keterangan :

CFO = *Cash flow from operating activities* (Arus kas dari aktivitas operasi)

EBIT = *Earning before interest and taxes* (laba sebelum bunga dan pajak)



2.1.4. Investment Opportunity Set (IOS)

Istilah *Investment Opportunity Set* (IOS) dikenalkan pertama kali oleh Myers dalam penelitian (Narita & Taqwa, 2020). Menurut Myers, perusahaan adalah kombinasi antara nilai *assets in place* dengan pilihan investasi di masa yang akan datang. Sedangkan Gaver dan Gaver dalam penelitian (Anggraini, 2021) menyatakan bahwa, IOS adalah nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh biaya-biaya di masa depan yang diputuskan oleh manajemen, yang saat ini merupakan pilihan investasi yang diharapkan memberikan imbal hasil yang lebih tinggi.

Pada dasarnya IOS merupakan pilihan kesempatan investasi masa depan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aktiva perusahaan atau proyek yang memiliki net present value positif. Sehingga IOS memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan, karena IOS merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi dari aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi di masa yang akan datang, dimana IOS tersebut akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Ariyanti & Novitasari, 2022).

Jika perusahaan memiliki *investment opportunity set* yang tinggi maka dapat dinilai suatu perusahaan akan meningkat karena dapat menarik banyak investor untuk berinvestasi dengan harapan mendapat feedback yang lebih tinggi pada masa yang akan datang, sehingga perusahaan akan melakukan manajemen laba untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan. Ketika perusahaan memiliki *investment opportunity set* yang tinggi cenderung dapat mengindikasikan perusahaan yang berprospek baik di masa yang akan datang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



sehingga investor dapat beranggapan menanam modal pada suatu perusahaan akan mendapat return yang lebih menguntungkan (Firnando, 2021).

Hal ini sejalan dengan teori sinyal yaitu investment opportunity set digunakan untuk membantu pihak stakeholder dalam memberikan keputusan investasi dimasa sekarang agar mengurangi resiko kerugian di masa depan. Perusahaan yang mempunyai kesempatan tumbuh yang tinggi dianggap dapat menghasilkan return yang tinggi pula. Semakin tinggi tingkat IOS maka semakin tinggi pula return dan kualitas laba perusahaan (Narita & Taqwa, 2020).

Dalam Penelitian (Asyik, 2019), rasio nilai buku ekuitas terhadap nilai pasar (MVE/BVE) dapat mencerminkan adanya IOS bagi suatu perusahaan. Secara matematis , *market value to book value of equity* (MVE/BVE) diformulasikan sebagai berikut:

$$\frac{MVE}{BVE} = \frac{\text{Jumlah lembar saham beredar} \times \text{closing price}}{\text{Total ekuitas}}$$

2.1.5. Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap dalam penelitian (Regita & Hendratno, 2019) Pertumbuhan laba merupakan rasio yang dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba merupakan suatu adanya perubahan pada persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan (Simorangkir, 2003) dalam penelitian (Wulandari & Aris, 2018). Pertumbuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba disebabkan karena adanya peningkatan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan sehingga setiap periode tertentu laba tersebut mengalami pertumbuhan.

Adanya pertumbuhan pada laba suatu perusahaan, mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki laba yang berkualitas. Dengan bertumbuhnya laba pada perusahaan dengan kualitas yang baik, akan memberikan respon positif terhadap investor maupun calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena dianggap perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa mendatang (E. Kurniawan & Aisah, 2020).

Adanya kesempatan yang diperoleh perusahaan dalam meningkatkan labanya, mencerminkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi baik serta laporan keuangan dari perusahaan tersebut dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Pertumbuhan laba dapat dikatakan baik apabila kondisi kinerja keuangan perusahaan memiliki nilai yang baik, karena kinerja keuangan tersebut akan mempengaruhi pada peningkatan nilai perusahaan serta mempengaruhi besarnya dividen yang akan dibayar. Besarnya dividen yang dibayar perusahaan sangat bergantung pada kondisi dari perusahaan itu sendiri (Dewiningrat & Mustanda, 2018).

Pertumbuhan laba memiliki kemungkinan adanya pengaruh dengan kualitas laba pada perusahaan itu sendiri karena peluang pertumbuhan terhadap laba tersebut mengakibatkan adanya peningkatan pada kinerja keuangan serta memungkinkan adanya peluang bagi bertumbuhnya kualitas



laba perusahaan (Anggrainy & Priyadi, 2019). Perusahaan akan berjalan dengan baik dengan adanya pertumbuhan laba dan memungkinkan perusahaan untuk memiliki kualitas laba yang baik pula.

Berdasarkan teori agen dan teori sinyal yang berhubungan dengan pertumbuhan laba keuangan berdasarkan produktifitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang meningkat pada setiap tahunnya dalam operasionalnya merupakan pengertian dari pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba dimungkinkan memiliki pengaruh terhadap kualitas laba karena jika terjadi pertumbuhan laba di dalam perusahaan berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan kualitas laba dimungkinkan juga bertumbuh dengan baik. Artinya kemampuan perusahaan cukup tinggi dalam memaksimalkan labanya setiap tahun. Jika perusahaan mampu untuk mengoptimalkan labanya, maka perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik. Kemampuan perusahaan dalam menaikkan labanya secara terus menerus agar kinerja keuangannya dianggap baik oleh investor (E. Kurniawan & Aisah, 2020).

Model pengukuran pertumbuhan laba dalam penelitian (Rofiqoh & Riono, 2020) berdasarkan selisih laba periode sebelumnya dengan laba periode sekarang dibagi laba sebelumnya dikali 100% sebagai berikut:

Pertumbuhan Laba

$$= \frac{\text{Laba bersih}_{\text{tahun } t} - \text{Laba bersih}_{\text{tahun } t-1}}{\text{Laba bersih}_{\text{tahun } t-1}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1.6. Konservatisme

Dalam buku (Savitri, 2016 : 22) Watts (2003) mendefinisikan konservatisme sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi. Penerapan prinsip ini mengakibatkan pilihan metode akuntansi ditujukan pada metode yang melaporkan laba atau aktiva yang lebih rendah serta melaporkan hutang lebih tinggi. Dengan demikian, pemberi pinjaman akan menerima perlindungan atas risiko menurun (*downside risk*) dari neraca yang menyajikan aset bersih dan laporan keuangan yang melaporkan berita buruk secara tepat waktu. Dalam buku (Savitri Enni,2016:22) GIvoly dan Hayn mendefinisikan konservatisme sebagai pengakuan awal untuk biaya dan rugi serta menunda pengakuan untuk pendapatan dan keuntungan.

Berdasarkan definisi ini, konservatisme akuntansi sering kali memperlambat atau menunda pengakuan potensi pendapatan, namun mempercepat pengakuan potensi biaya. Namun ketika menilai aset dan liabilitas, aset dinilai pada nilai terendah dan sebaliknya liabilitas dinilai pada nilai tertinggi

Prinsip konservatisme adalah konsep yang mengakui beban dan kewajiban sesegera mungkin meskipun ada ketidakpastian tentang hasilnya, namun hanya mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin akan diterima. Berdasarkan prinsip konservatisme, jika ada ketidakpastian tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerugian, Anda harus cenderung mencatat kerugian. Sebaliknya, jika ada ketidakpastian tentang keuntungan, Anda tidak harus mencatat keuntungan. Dengan demikian, laporan keuntungan cenderung menghasilkan jumlah keuntungan dan nilai aset yang lebih rendah demi untuk berjaga-jaga (Savitri, 2016 : 24)

Givoly & Hayn, dalam (Savitri, 2016) mengindikasikan bahwa terjadi kecenderungan peningkatan konservatisme secara global. Standar akuntansi di Amerika Serikat mencerminkan tingkat konservatisme yang cukup tinggi dengan terbitnya standar-standar akuntansi baru yang mempercepat pengakuan biaya serta penundaan pengakuan pendapatan. Sampai saat ini masih terjadi pertentangan mengenai manfaat konservatisme dalam laporan keuangan.

Konservatisme akuntansi berperan dalam konflik keagenan dan juga dimungkinkan berpengaruh pada kualitas laba karena prinsip ini membatasi perilaku opportunistik manajemen dalam memanfaatkan posisinya sebagai pihak yang mengetahui informasi lebih banyak terkait perusahaan untuk melakukan manajemen laba sehingga perusahaan yang menerapkan konservatisme akuntansi memiliki kualitas laba yang lebih tinggi (Sugianto & Sjarief, 2018).

Dalam penelitian ini konservatisme menggunakan model perhitungan Givoly (2000) dalam penelitian (Rofiqoh & Riono, 2020) sebagai berikut:

$$KON = \frac{Depresiasi}{Total Aset}$$



2.1.7. Alokasi Pajak Antar Periode

Pajak adalah kontribusi wajib yang diberikan oleh masyarakat, baik individu maupun organisasi, kepada negara yang terutang. Meskipun tidak mendapat imbalan secara langsung, pajak digunakan sepenuhnya untuk kepentingan negara dan kesejahteraan rakyatnya. Istilah "pajak" menjadi begitu familiar. Karena pajak merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh individu dan perusahaan. Dari sudut pandang ekonomi, pajak dapat didefinisikan sebagai transfer sumber daya atau aset pribadi ke sektor neraga (publik). (Safira dkk., 2021)

Proses untuk mengasosiasikan pajak penghasilan dengan laba dimana pajak itu dikenakan disebut alokasi pajak (Ardianti, 2018). Alokasi pajak antar periode atau *interperiod tax allocation* merupakan alokasi pajak penghasilan antar periode tahun buku yang satu dengan periode- periode tahun buku berikut atau sesudahnya. Metode alokasi pajak digunakan untuk mempertanggungjawabkan pengaruh pajak dan bagaimana pengaruh tersebut harus di sajikan dalam laporan keuangan (Putri & Hasanah, 2023). Alokasi pajak penghasilan antar periode akuntansi diperlukan karena adanya perbedaan jumlah penghasilan kena pajak dan laba akuntansi. Metode alokasi pajak digunakan untuk mengetahui pengaruh pajak dan penyajiannya dalam laporan tahunan (Putri & Hasanah, 2023).

Penelitian ini menguji hubungan perpajakan dengan cara pengalokasian pajak antar tahun pajak berdasarkan tanggapan para pengguna laporan keuangan khususnya terhadap aset pajak tangguhan dan liabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan dikatakan merupakan *surplus* pembayaran pajak yang memberikan penghematan pembayaran pajak penghasilan badan di masa depan dan sebaliknya. Pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan di neraca menghasilkan beban (penghasilan) pajak tangguhan pada laporan laba rugi. Beban (penghasilan) pajak tangguhan mencerminkan manfaat nyata perusahaan akibat pengakuan pengaruh pajak masa depan atas pengakuan perbedaan temporer antara penghasilan dan beban. Oleh karena itu, informasi kinerja yang terkandung dalam laporan keuangan relevan dan dapat diandalkan bagi pihak yang berkepentingan.

Distribusi pajak antar periode dapat dilihat dari perbedaan pendapatan sementara atau beban akuntansi pajak penghasilan. yang dipungut dalam rekening PPh, yang ditransfer ke saldo untuk diarahkan pada pengeluaran PPh pada tahun-tahun mendatang (Kiftiah, 2019).

Semakin besar penghasilan (beban) pajak tangguhan dalam laporan laba rugi perusahaan, akan semakin besar gangguan persepsian yang terkandung dalam laba akuntansi. Hal ini akan menurunkan kualitas laba akuntansi yang tercermin dari rendahnya ERC (*Earnings Response Coefficient*), ERC adalah reaksi atas laba yang diumumkan (*published*) oleh perusahaan (Ardianti, 2018). Variabel alokasi pajak antar periode ini berkaitan dengan teori sinyal karena gangguan persepsian dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya laba akuntansi, perubahan laba akuntansi akan memberikan sinyal bagi para *stakeholder* dalam pengambilan keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alokasi pajak antar periode diukur dengan melihat besaran penghasilan dan beban pajak tanggungan yang dilaporkan dalam laba rugi, kemudian membaginya dengan jumlah laba akuntansi sebelum pajak, skala data yang digunakan dengan rasio. Dengan rumus (Rizky,2009) dalam penelitian (Ramadhon dkk., 2023):

$$ALPA 1_{it} = \frac{BPT_{it}}{LSP_{it}}$$

$$ALPA 2_{it} = \frac{PPT_{it}}{LSP_{it}}$$

Keterangan:

ALPA1_{it} : alokasi pajak antar periode untuk perusahaan i yang melaporkan beban pajak tanggungan pada tahun t

ALPA2_i :alokasi pajak antar periode untuk perusahaan i yang melaporkan penghasilan pajak tanggungan pada tahun t

BPT_{it} :beban pajak tanggungan perusahaan i pada tahun t

PPT_{it} :penghasilan pajak tanggungan perusahaan i pada tahun t

LRSP_{it} :laba (rugi) sebelum pajak perusahaan i pada tahun t

2.1.8. Pandangan Islam Mengenai Laba (Jual Beli)

Menurut pandangan Islam, keuntungan adalah tambahan setelah modal disetor, sebagaimana tercantum dalam hadis “orang mukmin itu ibarat pedagang”, dia tidak menerima keuntungan sampai modal tersebut diterima.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam ajaran Islam, bahwa kegiatan berinvestasi dapat dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi yang sekaligus kegiatan tersebut termasuk kegiatan muamalah yaitu suatu kegiatan yang mengatur hubungan antar manusia (Novius, 2017). Demikian pula seorang mukmin tidak menerima amalan sunnahnya sampai ia telah menyelesaikan amalan wajibnya (HR. Bukhari dan Muslim). Profit yang Islami harus sesuai dengan konsep Islam tentang keuntungan, nilai keamanan, akhlak dan perilaku pedagang, dan Islam juga menyarankan pedagang untuk tidak mengambil keuntungan terlalu banyak dimana Ali bin Abi Thalib r.a berkata, “ wahai para saudagar! Ambillah (laba) yang pantas maka kamu akan selamat (berhasil) dan janganlah kami menolak laba yang kecil karena itu akan menghalangi kamu dan mendapatkan (laba) yang banyak”. Islam mengakui bahwa keuntungan adalah hasil dari modal bebas bunga. Islam sangat mengenal modal dan perannya dalam proses produksi.

Sebagaimana yang di jelaskan di dalam ayat Al-Quran Surat Ali Imran Ayat 200 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. Wahai orang-orang yang*



beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”.

Al-Quran Surat Al Baqarah Ayat 5 sebagai berikut:

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : *“Mereka adalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.*

Berdasarkan prinsip kaidah Mu'amalah dan tujuan bisnis, konsep keuntungan Islam tidak hanya berfokus pada bagaimana memaksimalkan nilai jumlah keuntungan; itu juga tergantung pada logika, nilai moral dan etika serta tetap berpedoman pada petunjuk Tuhan. Selain itu, konsep kemenangan Islam harus sesuai dengan fitrah manusia dan nilai-nilai kualitas yang disyaratkan Islam.

Prinsip ini sesuai dengan kaidah *"al jaza'u min jinsil al 'amal"*, yang mengatakan bahwa balasan seseorang bergantung pada apa yang dia lakukan. Jadi, setiap keuntungan yang diperoleh dari sumber yang diharamkan tidak diakui oleh hukum. Prinsip dasar mekanisme transaksi Islam adalah prinsip saling ridho dan kemudahan dan *ta'awun*. Ini dibuat untuk menghindari riba dan kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.9. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Putri & Hasanah, 2023)	Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode Konservatisme Akuntansi Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba	Alokasi pajak antar periode secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laba. Konservatisme akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Pertumbuhan Laba secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
2.	(Yusmaniarti dkk., 2023)	Pengaruh Konservatisme, <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> , Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Indonesia	Konservatisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laba. <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> berpengaruh negatif terhadap Kualitas laba. <i>Leverage</i> tidak ada pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. Konservatisme, <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> , dan <i>Leverage</i> menunjukkan pengaruh secara simultan terhadap Kualitas laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
3.	(Maulia & Handojo, 2022)	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, <i>Investment Opportunity Set</i> , Dan Faktor Lainnya Terhadap Kualitas Laba	Variabel kepemilikan institusi (KI) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (EQ). Variabel dewan komisaris independen (DKI) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (EQ). Variabel konservatisme akuntansi (KNSV) berpengaruh terhadap kualitas laba (EQ). Variabel <i>investment opportunity set (IOS)</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (EQ). Variabel struktur modal (SM) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (EQ). Variabel ukuran perusahaan (UP) berpengaruh terhadap kualitas laba (EQ).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	(Septiano dkk., 2022a)	Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020	Pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, dan Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba dengan arah negatif.
5.	(Hasanuddin dkk., 2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Hutang, Current Ratio, dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan, rasio leverage, tidak memberikan kontribusi terhadap kualitas laba. Likuiditas berkontribusi positif terhadap kualitas laba. IOS juga berkontribusi terhadap kualitas pendapatan.
6.	(Rofiqoh & Riono, 2020)	Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Pertumbuhan Laba dan Konservatisme terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel set kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi. Variabel pertumbuhan laba dan konservatisme berpengaruh positif terhadap kualitas laba pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015 sampai 2019.
7.	(Ayem & Lori, 2020)	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Alokasi Pajak Antar Periode, dan <i>Investment Opportunity Set</i> terhadap Kualitas Laba	Variabel konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba, Variabel alokasi pajak antar periode tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, Variabel <i>investment opportunity set</i> berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba.
8.	(E. Kurniawan & Aisah, 2020)	Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Variabel set kesempatan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, Variabel konservatisme secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba, Variabel pertumbuhan laba secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.
9.	(Al-Vionita & Asyik,	Pengaruh Struktur Modal, <i>Investment</i>	Struktur modal berpengaruh signifikan dan memiliki arah negatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

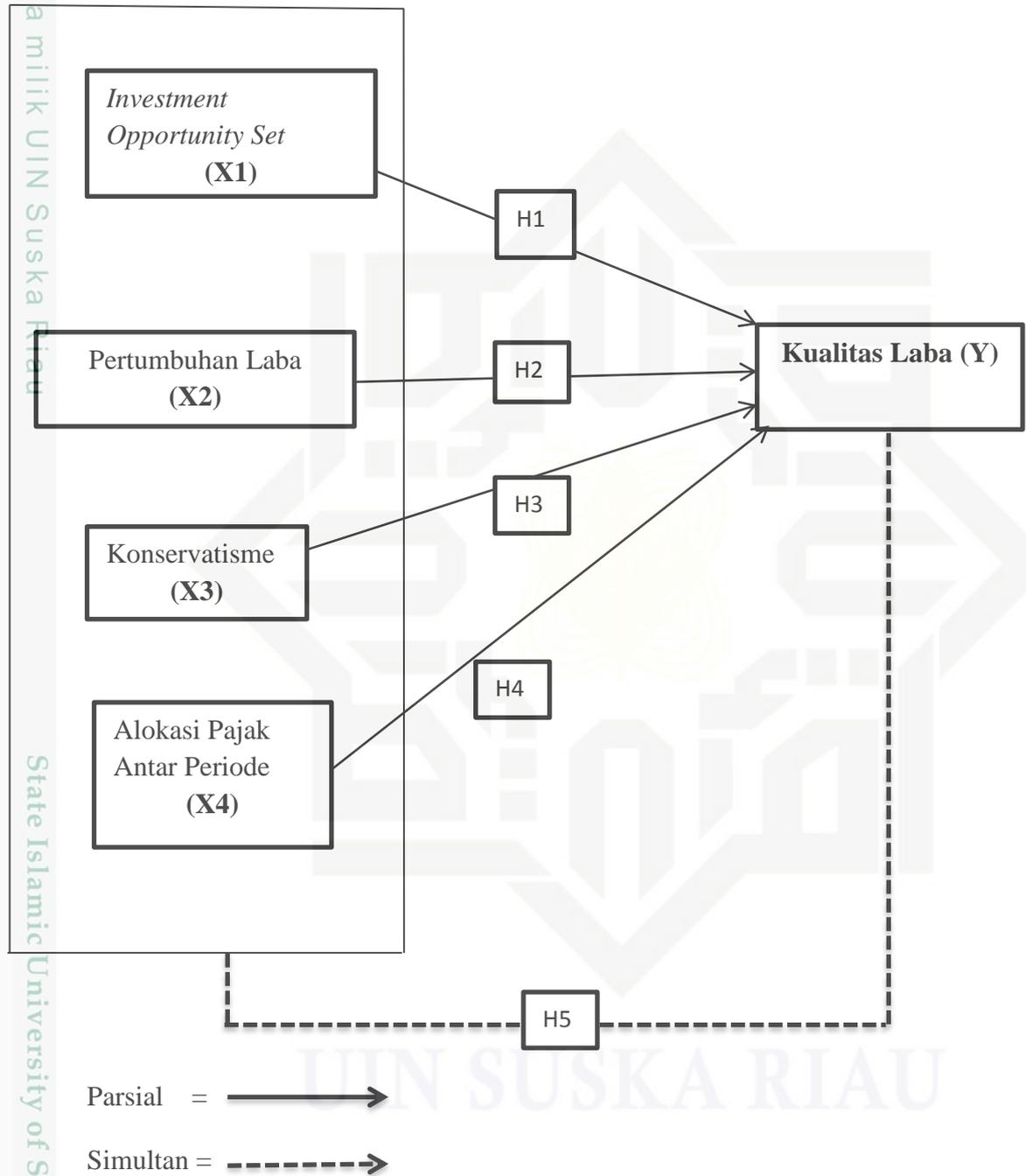
2020)	<i>Opportunity Set</i> (Ios), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba	terhadap kualitas laba, <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap kualitas laba, Pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
10.	(Fathussalmi dkk., 2019) Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2011-2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh IOS terhadap Kualitas Laba Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara investment opportunity set terhadap kualitas laba. • Pengaruh Corporate Governance terhadap Kualitas Laba <ul style="list-style-type: none"> - Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, - Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. - Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. - Komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba

Sumber : Data Olahan (2023)

2.1.10. Kerangka Konseptual

Gambar berikut menunjukkan model penelitian yang menguraikan kerangka konseptual untuk menargetkan dan mendiskusikan dampak *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, konservatisme, alokasi pajak antar periode, terhadap kualitas laba.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini menggunakan variable dependen dan variable independen. Variabel dependen (Y) adalah Kualitas Laba dan variable independen (X) adalah *Investment Opportunity Set* (X1), Pertumbuhan Laba (X2), Konservatisme (X3), Alokasi Pajak Antar Periode (X4).

2.1.11. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul (Sugiyono, 2019 : 219). Hipotesis penelitian ini adalah:

A. Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Kualitas Laba

Gaver dan Gaver (1993) dalam penelitian (Anggraini, 2021) menyatakan bahwa , ios adalah nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh pengeluaran masa depan yang ditentukan oleh manajemen yang saat ini diharapkan menjadi pilihan investasi yang berkinerja lebih baik dan diharapkan akan menghasilkan return yang lebih besar. *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dan memiliki koefisien positif yang menunjukkan hubungan searah. Jika perusahaan mempunyai *Investment Opportunity Set* (IOS) yang tinggi, maka manajemen akan menyajikan kondisi tersebut kepada pengguna laporan keuangan serta untuk menarik investor (E. Kurniawan & Aisah, 2020) Perusahaan yang mempunyai kesempatan tumbuh yang tinggi dianggap dapat menghasilkan return yang tinggi pula. Semakin tinggi tingkat IOS maka semakin tinggi pula return dan kualitas laba perusahaan (Narita & Taqwa, 2020). Variabel IOS ini sejalan dengan teori sinyal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dikarenakan jika perusahaan memiliki nilai *investment opportunity set* yang tinggi maka nilai suatu perusahaan akan meningkat karena dapat menarik banyak investor untuk berinvestasi dengan harapan mendapat feedback yang lebih tinggi di masa yang akan datang, sehingga perusahaan akan berupaya melakukan manajemen laba untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan. Sehingga hal ini akan memberikan sinyal yang positif kepada investor.

Penelitian terdahulu membuktikan bahwa *investment opportunity set* (IOS) memiliki kemampuan untuk mempengaruhi kualitas laba seperti yang dilakukan oleh (Ayem & Lori, 2020), (E. Kurniawan & Aisah, 2020), (Herawati dkk., 2020), serta (Hakim & Abbas, 2019). Dengan demikian peneliti beramsumsi bahwa, *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.

H1: *Investment opportunity set* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

B. Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba

Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan dan validnya pengukuran biaya dan pendapatan perusahaan didalam laporan keuangan. Oleh karena itu, pertumbuhan laba dimungkinkan dapat mempengaruhi kualitas laba karena jika perusahaan yang memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan bertumbuh terhadap labanya berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan dimungkinkan juga memiliki kesempatan bertumbuh terhadap kualitas labanya (Syawaluddin dkk., 2019). Adanya kesempatan yang diperoleh perusahaan dalam meningkatkan labanya, mencerminkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi baik serta laporan keuangan dari perusahaan tersebut dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan akan meningkatkan kualitas laba dan juga memberikan sinyal positif bagi para investor.

Berdasarkan penelitian (Canovala dkk., 2023) yang mendukung penelitian oleh (Hartoko & Astuti, 2021), pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan, maka kualitas laba perusahaan yang dihasilkan akan cenderung semakin meningkat.

H2: Pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

C. Pengaruh Konservatisme Terhadap Kualitas Laba

Dalam buku (Savitri, 2016 : 22) Watts (2003) mendefinisikan konservatisme sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi. Pelaporan yang didasari kehati-hatian akan memberi manfaat yang terbaik bagi semua pemakai laporan



keuangan. Konservatisme akuntansi berpengaruh pada kualitas laba karena prinsip ini membatasi perilaku oportunistik manajemen dalam memanfaatkan posisinya sebagai pihak yang mengetahui informasi lebih banyak terkait perusahaan untuk melakukan manajemen laba sehingga perusahaan yang menerapkan konservatisme akuntansi memiliki kualitas laba yang lebih tinggi (Sugianto & Sjarief, 2018). Konservatisme akuntansi sering kali memperlambat atau menunda pengakuan potensi pendapatan, namun mempercepat pengakuan potensi biaya. Namun ketika menilai aset dan liabilitas, aset dinilai pada nilai terendah dan sebaliknya liabilitas dinilai pada nilai tertinggi. Hal ini mengakibatkan munculnya potensi konflik dapat mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan. Akuntansi konservatisme juga bermanfaat mengatasi permasalahan keagenan. Sehingga konservatisme sejalan dengan teori agen dalam hal keputusan investasi manajer, meningkatkan efisiensi kontrak hutang, fasilitasi pengawasan kontrak, dan mengurangi biaya pemeriksaan.

Selanjutnya penelitian oleh (Ayem & Lori, 2020), (Narita & Taqwa, 2020), (Sugianto & Sjarief, 2018), (C. Kurniawan & Suryaningsih, 2019), serta menunjukkan bahwa konservatisme memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba. Dengan demikian, adanya penerapan konservatisme akuntansi akan memberikan dampak bagi kualitas laba perusahaan.

H3: Konservatisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba

Pembagian (alokasi) pajak antar periode adalah pembagian pajak penghasilan antara suatu masa pajak dengan masa pajak berikutnya atau sesudahnya. Pembagian pajak penghasilan antar periode pelaporan diperlukan karena adanya perbedaan antara penghasilan kena pajak dan laba akuntansi. Metode alokasi pajak digunakan untuk mengetahui pengaruh pajak dan penyajiannya dalam laporan tahunan (Ardianti, 2018). Semakin besar penghasilan (beban) pajak tangguhan dalam laporan laba rugi perusahaan, akan semakin besar gangguan persepsian yang terkandung dalam laba akuntansi. Hal ini akan menurunkan kualitas laba akuntansi yang tercermin dari rendahnya ERC (*Earnings Response Coefficient*), ERC adalah reaksi atas laba yang diumumkan (*published*) oleh perusahaan (Ardianti, 2018).

Variabel alokasi pajak antar periode ini berkaitan dengan teori sinyal karena gangguan persepsian dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya laba akuntansi, perubahan laba akuntansi akan memberikan sinyal bagi para *stakeholder* dalam pengambilan keputusan. Hal ini didukung oleh penelitian (Ardianti, 2018) yang menunjukkan bahwa alokasi pajak antar periode berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

H4: Alokasi pajak antar periode berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.



E. Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba, Konservatisme, dan Alokasi Pajak Antar Periode terhadap Kualitas Laba

Dalam (Ayem & Lori, 2020) *investment opportunity set* berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba. Semakin tinggi peluang atau kesempatan investasi suatu perusahaan maka kesempatan untuk bertumbuh juga semakin tinggi dengan demikian laba yang dihasilkan dalam laporan keuangan juga semakin berkualitas. Rasio IOS menunjukkan tingkat kestabilan laba yang dimiliki perusahaan dan kesempatan investasi dimasa depan. Begitu pula dengan pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian (Rofiqoh & Riono, 2020) yang mengatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba, pengukuran ini ditujukan untuk mengukur pertumbuhan laba di masa mendatang. Dengan adanya variabel ini tentu mampu memprediksi kualitas laba suatu perusahaan. Sama halnya dengan konservatisme yang berpengaruh positif terhadap kualitas laba yang diperkuat dalam penelitian (Rofiqoh & Riono, 2020) yang mengatakan konservatisme berpengaruh positif terhadap kualitas laba karena dengan adanya konservatisme ini tentunya dapat melindungi investor dalam menilai informasi laba yang tidak disajikan semestinya. Konservatisme juga membantu investor dalam melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki kualitas laba yang baik. Konsep kehati-hatian ini juga dapat mengurangi pelaporan keuangan secara berlebihan. Alokasi Pajak Antar Periode juga memiliki pengaruh terhadap kualitas laba yang terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian (Agus Petra dkk., 2020) yang mengatakan bahwa alokasi pajak antar periode berpengaruh terhadap kualitas laba.

H5 : *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Laba, Konservatisme, dan Alokasi Pajak Antar Periode berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1. Jenis Penelitian

Dapat disimpulkan di dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian *kuantitatif* berdasarkan teknik analisis data. Penelitian *kuantitatif* berbasis positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Ini mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif dan statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2019: 219).

3.1.2. Sumber Data

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang di dapat peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dan berisikan variabel dependen dan independen yang diperlukan untuk penelitian ini. Istilah "data sekunder" mengacu pada data atau sumber yang sudah ada. (Sekaran, 2017 : 130).

Laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2022 merupakan data sekunder dalam penelitian ini yang telah diaudit sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah umum yang terdiri atas obyek-obyek atau obyek-obyek yang mempunyai ciri-ciri dan ciri-ciri tertentu yang dapat dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. (Sugiyono, 2019: 126). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022 yang berjumlah 73 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah elemen-elemen dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 127). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2019: 133), *teknik purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang digunakan dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti menggunakan pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel mempunyai kriteria yang cocok dengan yang telah ditentukan penulis, karena itu penulis memilih *teknik purposive sampling* dengan mengelompokkan karakteristik tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria-kriteria yang penulis tetapkan adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tercatat sebagai perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2020 -2022.
- 2) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangannya dengan lengkap dari tahun 2020-2022.
- 3) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menggunakan mata uang rupiah (jika perusahaan menggunakan mata uang selain rupiah, seperti dollar dan lainnya, maka perusahaan tersebut diseleksi)
- 4) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang mendapatkan laba secara berturut-turut periode 2020 -2022.

Tabel 3.1

Proses Seleksi Sampel

Keterangan	Jumlah
Tercatat sebagai perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2020 -2022.	73
Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak secara konsisten mempublikasikan laporan keuangannya dengan lengkap dari tahun 2020-2022.	(2)
Perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang tidak menggunakan mata uang rupiah.	(12)
Perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia	(21)



yang tidak mendapatkan laba secara berturut-turut periode 2020 -2022.	
Total perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian.	38
Sampel (38 perusahaan X 3 tahun)	114

Sumber: Data olahan penulis (2023)

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel penelitian ini, perusahaan yang diunduh melalui website www.idx.com.id dan pencarian manual yang dilakukan peneliti menjadi perusahaan sampel, yaitu. 38 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di BEI melalui www.idx.co.id.

Penelitian keperustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai perbandingan dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah dan tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori dan data-data penelitian yang dilakukan.

3.4. Defenisi dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan definisi atau informasi dari variabel yang dipilih oleh peneliti. Penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investment opportunity set, pertumbuhan laba, konservatisme, alokasi pajak antar periode dan variabel dependen yaitu kualitas laba yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

3.4.1. Variabel Dependen

Yaitu variabel utama yang menjadi daya tarik atau focus peneliti, sering disebut sebagai variabel output, kriteria konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019: 69). Penulis menggunakan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laba.

1. Kualitas Laba

Kualitas laba mengacu pada laba yang direalisasikan dalam laporan keuangan perusahaan, dan juga merupakan pangkat perbedaan antara laba sesungguhnya dengan laba bersih yang telah dilaporkan (Angraini dkk., 2019). Investor dan calon investor, serta pengguna informasi keuangan lainnya, harus memahami kualitas laba sehingga laba tidak salah menyajikan informasi keuangan yang sebenarnya mengenai tindakan manajemen yang dapat menyesatkan pemakai laporan keuangan tersebut (Maulia & Handojo, 2022).

Menurut Subramanyam (2017:123) bahwa kualitas laba mengacu pada relevansi laba dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Kualitas laba akan semakin tinggi jika melebihi target

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari rencana awal. Dan kualitas laba akan rendah jika dalam menyajikan laba tidak sesuai dengan yang sebenarnya, sehingga informasi yang di dapat dari laporan akan berdampak menyesatkan kreditor dan investor dalam mengambil keputusan.

Menurut Darsono dan Ashari (2010:73) dalam penelitian (Aulia, 2022) *Earning Quality* (EQ) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$EQ = \frac{CFO}{EBIT}$$

Keterangan :

CFO = *Cash flow from operating activities* (Arus kas dari aktivitas operasi)

EBIT = *Earning before interest and taxes* (laba sebelum bunga dan pajak)

3.4.2. Variabel Independen

Yaitu variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) (Sugiyono,2019 :69). Variabel independen dalam penelitian ini adalah investment opportunity set, pertumbuhan laba, konservatisme, dan alokasi pajak antar periode.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Investment Opportunity Set

Istilah *Investment Opportunity Set* (IOS) ini dikenalkan pertama kali oleh (Myers, 2003) dalam penelitian (Narita & Taqwa, 2020). Menurut Myers, perusahaan adalah kombinasi nilai dan peluang investasi masa depan. Sedangkan Gaver dan Gaver (1993) dalam penelitian (Anggraini, 2021) menyatakan bahwa , IOS merupakan nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh biaya-biaya di masa depan yang ditentukan oleh manajemen, yang saat ini merupakan pilihan investasi yang diharapkan dapat menghasilkan return yang lebih tinggi. Pada dasarnya IOS merupakan pilihan kesempatan investasi masa depan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aktiva perusahaan atau proyek yang memiliki net present value positif. Sehingga IOS memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan, karena IOS merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi dari aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi di masa yang akan datang, dimana IOS tersebut akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Ariyanti & Novitasari, 2022).

Dalam Penelitian (Asyik, 2019), rasio nilai buku ekuitas terhadap nilai pasar (MVE/BVE) dapat mencerminkan adanya IOS bagi suatu perusahaan. Secara matematis, *market value to book value of equity* (MVE/BVE) diformulasikan sebagai berikut:

$$\frac{MVE}{BVE} = \frac{\text{Jumlah lembar saham beredar} \times \text{closing price}}{\text{Total ekuitas}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Petumbuhan Laba

Pertumbuhan laba suatu kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam presentase (Wulandari & Aris, 2018). Pertumbuhan laba disebabkan karena adanya peningkatan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan sehingga setiap periode tertentu laba tersebut mengalami pertumbuhan. Adanya pertumbuhan pada laba suatu perusahaan, mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki laba yang berkualitas. Dengan bertumbuhnya laba pada perusahaan dengan kualitas yang baik, akan memberikan respon positif terhadap investor maupun calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena dianggap perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa mendatang (E. Kurniawan & Aisah, 2020).

Model pengukuran pertumbuhan laba dalam penelitian (Rofiqoh & Riono, 2020) berdasarkan selisih laba periode sebelumnya dengan laba periode sekarang dibagi laba sebelumnya dikali 100% sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Pertumbuhan Laba :} \\
 &= \frac{\text{Laba bersih}_{\text{tahun } t} - \text{Laba bersih}_{\text{tahun } t-1}}{\text{Laba bersih}_{\text{tahun } t-1}} \times 100\%
 \end{aligned}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Konservatisme Akuntansi

Dalam buku (Savitri, 2016 : 22) Watts (2003) mendefinisikan konservatisme sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi. Penerapan prinsip ini mengakibatkan pilihan metode akuntansi ditujukan pada metode yang melaporkan laba atau aktiva yang lebih rendah serta melaporkan hutang lebih tinggi. Dengan demikian, pemberi pinjaman akan menerima perlindungan atas risiko menurun (downside risk) dari neraca yang menyajikan aset bersih dan laporan keuangan yang melaporkan berita buruk secara tepat waktu. Dalam buku (Savitri Enni,2016:22) Givoly dan Hayn (2000) mendefinisikan konservatisme sebagai pengakuan awal untuk biaya dan rugi serta menunda pengakuan untuk pendapatan dan keuntungan.

Dalam penelitian ini konservatisme menggunakan model perhitungan Givoly (2000) dalam penelitian (Rofiqoh & Riono, 2020) sebagai berikut:

$$KON = \frac{Depresiasi}{Total Aset}$$

4. Alokasi Pajak Antar Periode

Proses dimana mengasosiasikan pajak penghasilan dengan laba dimana pajak itu dikenakan dapat disebut sebagai alokasi pajak

(Ardianti, 2018). Alokasi pajak antar perioda atau interperiod tax allocation merupakan alokasi pajak penghasilan antar periode tahun buku yang satu dengan periode- periode tahun buku berikut atau sesudahnya. Metode alokasi pajak digunakan untuk menjelaskan dampak pajak dan cara menyajikan dampak tersebut dalam laporan keuangan (Putri & Hasanah, 2023). Pembagian atau pengalokasian pajak penghasilan antar periode pelaporan diperlukan karena adanya perbedaan antara penghasilan kena pajak dan laba akuntansi. Metode alokasi pajak digunakan untuk mengetahui pengaruh pajak dan penyajiannya dalam laporan keuangan tahunan. (Putri & Hasanah, 2023).

Pembagian pajak antar periode diukur dengan melihat besarnya pendapatan dan beban pajak akuntansi yang tercermin dalam laba rugi dan membaginya dengan hasil/ laba akuntansi sebelum pajak, skala datanya adalah rasio yang digunakan. Dengan rumus (Rizky,2009) dalam penelitian (Ramadhon dkk., 2023):

$$ALPA_{it} = \frac{BPT/PPT_{it}}{LSP_{it}}$$

Keterangan:

- ALPA_{it} : alokasi pajak antar periode untuk perusahaan i yang melaporkan beban pajak tangguhan pada tahun t
- BPT_{it} :beban pajak tangguhan perusahaan i pada tahun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PPTit :penghasilan pajak tangguhan perusahaan i pada

tahun t

LRSPit :laba (rugi) sebelum pajak perusahaan i pada tahun t

Tabel 3.2
Tabel Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala	Sumber
Kualitas Laba (Y)	Kualitas laba menunjukkan apakah laba yang diperoleh sama dengan yang direncanakan sebelumnya. Kualitas laba semakin tinggi jika mendekati perencanaan awal atau melebihi target dari rencana awal. Kualitas hasil buruk bila penyajian pendapatan tidak sesuai dengan pendapatan riil, sehingga informasi laporan laba rugi terdistorsi dan menipu kreditor dan investor dalam mengambil keputusan	Kualitas Laba diukur menggunakan: $EQ = \frac{CFO}{EBIT}$ CFO = <i>Cash flow from operating activities</i> (Arus kas dari aktivitas operasi) EBIT = <i>Earning before interest and taxes</i> (laba sebelum bunga dan pajak)	Rasio	(Aulia, 2022)
Investment Opportunity Set (X1)	IOS merupakan nilai	IOS diukur menggunakan: Rasio nilai buku	Rasio	(Asyik, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	perusahaan yang dipengaruhi oleh pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen dimasa yang akan datang, yang pada saat ini merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan return yang lebih besar	ekuitas terhadap nilai pasar (MVE/BVE) = Jumlah saham beredar dikali <i>closing price</i> , setelah itu dibagi total ekuitas.		
Pertumbuhan Laba (X2)	Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam prosentase.	Pertumbuhan Laba diukur menggunakan: Selisih laba periode sebelumnya dengan laba periode sekarang dibagi laba sebelumnya dikali 100%	Rasio	(Rofiqoh & Riono, 2020)
Konservatisme (X3)	Mendefinisikan konservatisme sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur	Konservatisme diukur menggunakan: $KON = \frac{Depresiasi}{Total Aset}$	Rasio	(Rofiqoh & Riono, 2020)

	aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi.			
Alokasi Pajak Antar Periode (X4)	Alokasi pajak antar perioda atau interperiod tax allocation merupakan alokasi pajak penghasilan antar periode tahun buku yang satu dengan periode-periode tahun buku berikut atau sesudahnya.	Alokasi Pajak Antar Periode diukur menggunakan: $ALPA 1_{it} = \frac{BPT_{it}}{LSP_{it}}$ $ALPA 2_{it} = \frac{PPT_{it}}{LSP_{it}}$	Rasio	(Ramadhan dkk., 2023)

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dari semua responden atau sumber data lain dikumpulkan dalam penelitian *kuantitatif*. Analisis ini mencakup mengelompokkan data berdasarkan jenis dan variabel responden, membuat tabulasi berdasarkan variabel dari semua responden, menampilkan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2019: 206).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1. Statistik Dekriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi statistik deskriptif yang meliputi *mean* (rata-rata), standar deviasi, maksimum dan minimum digunakan untuk memberikan gambaran atau gambaran mengenai variabel - variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Statistik deskriptif memberikan dimensi numerik penting dari data sampel, membuat pemahaman konseptual lebih mudah diakses oleh pembaca.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, analisis regresi data panel digunakan. Sebelum melakukan pengujian regresi panel, dilakukan uji hipotesis klasik untuk memastikan validitas, ketidakberpihakan, konsistensi dan kebenaran estimasi koefisien regresi data penelitian. Yang meliputi tes normalitas data, tes masalah heteroskedastisitas, tes masalah heteroskedastisitas, tes masalah autokorelasi, dan pengujian masalah multikolinearitas (Ghozali, 2018 : 75).

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2018 : 163). Untuk menghindari bias, data yang digunakan harus didistribusikan secara normal. Data harus normal atau



mendekati normal untuk modal regresi yang baik. Untuk menguji normalitas, uji Jarque Bera digunakan. Nilai probabilitas ditentukan oleh nilai derajat kesalahan. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai derajat kesalahan $\alpha=0.05$, maka penelitian ini tidak menunjukkan masalah normalitas, atau data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikoloniaritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018 : 77). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen). Nilai *tolerance* atau *variance inflation factors* (VIF) dapat digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinieritas. Multikolinieritas terjadi apabila nilai VIF lebih dari 10. Jadi dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF kurang dari 10, maka asumsi non multikoloniaritas terpenuhi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018 : 135). Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual yang baik harus terhindar dari autokorelasi. Akibat-akibat yang terjadi pada penaksir-penaksir apabila metode kuadrat terkecil diterapkan pada data mengandung autokolerasi yaitu variabel dari taksiran kuadrat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkecil akan bias kebawah (biased downwards) atau underestimate. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji Breusch-Godfrey yang disebut juga dengan koefisien Lagrange. Jika nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya jika nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

4. Uji heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi antara variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. (Ghozali, 2018 : 93). Tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi yang baik. Uji Glejser dan Scatterplot dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas atau tidak. Hasil uji Glejser menampilkan nilai probabilitas signifikansi lebih dari 0,05, yang berarti bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.5.3. Analisis Induktif (Model Regresi Data Panel)

Data panel adalah kombinasi dari data runtut waktu (*time series*) dan data silang. Menurut Gozali (2018 : 229) penggunaan data panel dalam sebuah observasi menghasilkan keuntungan. Pertama, data panel yang terdiri dari gabungan dua rangkaian data waktu dan *cross-section* dapat memberikan lebih banyak data, meningkatkan tingkat kebebasan. Kedua, menggabungkan data dari rangkaian data waktu dan cross-section dapat menyelesaikan masalah ketika ada masalah penghilangan variabel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan peneliti menggunakan Analisis Regresi Data Panel yaitu karena penelitian ini meneliti laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu mulai dari tahun 2020- 2022 dan penelitian ini memiliki sampel yang berjumlah 38 perusahaan. Data panel merupakan kombinasi dari data time series dan cross-section, ia memberikan data yang lebih informatif dan bervariasi. Dengan mempelajari pengamatan cross-section secara berulang, data panel lebih cocok untuk mempelajari dinamika perubahan. Data panel dapat lebih baik mendeteksi dan mengukur efek yang tidak bisa hanya diamati dengan menggunakan data time series atau cross-section semata. Data panel memungkinkan kita mempelajari model perilaku yang lebih rumit. Fenomena seperti skala ekonomi dan perubahan teknologi dapat ditangani dengan lebih baik menggunakan data panel daripada hanya dengan data cross-section atau time series saja. Dengan membuat data tersedia untuk beberapa ribu unit, data panel dapat meminimalkan bias yang mungkin timbul jika kita menggabungkan individu atau perusahaan menjadi agregat lebih luas. Jadi, secara keseluruhan, data panel dapat memperkaya analisis empiris dengan cara yang mungkin tidak dapat dilakukan jika kita hanya menggunakan data cross-section atau time series.

Model estimasi dalam penelitian ini adalah :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 IOS_{it} + \beta_2 PL_{it} + \beta_3 KON_{it} + \beta_4 APAP_{it} + \epsilon_{it}$$

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien regresi

IOS = *Investment Opportunity Set*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PL	=	Pertumbuhan Laba
KON	=	Konservatisme
APAP	=	Alokasi Pajak Antar Periode
ε	=	Error Term

1. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Gozali (2018 : 230) terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu pooling Square (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

a. Common Effect Model (CEM)

Karena hanya menggabungkan data seri dan *cross-section*, ini adalah metode model data panel yang paling sederhana.

b. Fixed Effect

Menurut model ini, perbedaan individu dapat dikompensasi oleh perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model ini, metode variabel dummy digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan intersep antar perusahaan.

c. Random Effect

Model ini akan mengestimasi data panel yang memiliki variabel gangguan yang saling berhubungan antar individu dan pada waktu yang berbeda. Keuntungan yang dihasilkan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan model efek acak, yang menghilangkan heteroskedastisitas, *Model Error Component* (ECM) adalah istilah lain untuk model ini.

2. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Menurut Gozali (2018 : 216) untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yakni:

a. Uji Chow

Uji chow yaitu pengujian untuk menentukan Model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat untuk digunakan dalam memperkirakan data panel. Tes ini dilakukan oleh *Eviews 12*.

Hipotesis dalam uji chow adalah :

$H_0 = \text{Common Effect Model Atau Pooled Ols}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model}$

b. Uji Hausman

Hausman test atau uji hausman adalah pengujian statistik atau memilih apakah *model fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat di gunakan. Setelah melakukan *uji Chow* dan *fixed effect* model yang benar, kita uji model mana yang merupakan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengujian ini disebut dengan uji Hausman. Uji Hausman dapat diartikan sebagai uji statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Pengujian uji Hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random effect model}$$

$$H_a = \text{fixed effect model.}$$

c. Uji Lagrange Multiplier

Pengujian ini untuk menentukan model *common effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Setelah melakukan uji Chow dan fixed effect model yang benar, kita uji model mana yang merupakan model fixed effect atau random effect yang paling tepat, pengujian ini disebut dengan uji Hausman. Uji Hausman dapat diartikan sebagai uji statistik untuk memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan. Pengujian uji lagrange multiplier dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \text{common effect}$$

$$H_a: \text{random effect}$$

Kriteria pengujian menyatakan apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak. Dan sebaliknya jika pengujian menyatakan nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima. Jika H_0 diterima, maka model yang digunakan adalah *common effect*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun jika H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model yang digunakan adalah random effect.

Jika hasil uji Chow dan Hausman menunjukkan bahwa model yang paling tepat untuk digunakan adalah efek umum, dan hasil uji Hausman menunjukkan bahwa efek random adalah model yang paling tepat untuk digunakan, maka uji lagrange multiplier diperlukan untuk menentukan mana di antara kedua model tersebut yang paling tepat untuk digunakan. Namun, jika hasil uji Chow dan Hausman menunjukkan bahwa model yang paling tepat untuk digunakan adalah efek random, maka uji lagrange multiplier tidak dapat digunakan.

3.5.4. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018 : 181) Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan angka yang telah dihitung berdasarkan proksi yang telah ditentukan bagaimana pengaruhnya baik secara parsial maupun simultan.

1. Uji T (Parsial)

Uji t-statistik pada dasarnya menggambarkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018 : 178). Apabila tingkat probabilitasnya kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan setelah *t-score* dihitung.

Kemudian bandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan taraf signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian H_0 yang menyatakan variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen ditolak. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan taraf signifikansi $> 0,05$. Jadi H_0 diterima. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Pengujian secara Simultan (Uji F)

Uji F-statistik pada dasarnya menunjukkan apakah seluruh variabel bebas atau terikat dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat/terikat. (Ghozali, 2018 : 181) Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi ($Sig. < 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sesuai.
2. Apabila F_{hitung} lebih rendah dari F_{tabel} atau probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi ($Sig > 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tidak sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bandingkan nilai Fhitung dengan nilai F sesuai tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F yang diberikan pada tabel, maka model penelitian tersebut benar.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dapat dikatakan sebagai koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel - variabel independen (*Investment Opportunity Set*, *Prtumbuhan Laba*, *Konservatisme* dan *Alokasi Pajak Antar Periode*) dapat menjelaskan variabel dependen (*Kualitas Laba*). Dimana nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Menurut Imam Ghozali (2013:181) menyatakan uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjusted R². Adjusted R² ini digunakan karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari dua. Nilainya terletak antara 0 dan 1. Jika hasil yang diperoleh > 0,5, maka model yang digunakan dianggap cukup handal dalam membuat estimasi. Semakin besar angka Adjusted R² maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika Adjusted R² semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan variabilitas dari variabel terikatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, konservatisme dan alokasi pajak antar periode terhadap kualitas laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, adalah penarikan sampel didasarkan pada tujuan penelitian dan keputusan penarikan sampel bergantung pada pengumpul data. Sampel dalam penelitian ini adalah 38 perusahaan dengan periode tahun pengamatan 3 tahun maka mendapatkan jumlah sampel sebanyak 114, dan yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang bergerak Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

Berdasarkan hasil pengujian yang menggunakan metode analisis data panel, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Investment opportunity set* (ios) berpengaruh terhadap kualitas laba. Artinya jika perusahaan memiliki *investment opportunity set* yang tinggi maka manajemen perusahaan akan termotivasi untuk melakukan manajemen laba yang semakin besar sehingga kualitas laba menjadi rendah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pertumbuhan laba di perusahaan, semakin tinggi pula kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.
3. Konservatisme tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini dikarenakan manajemen menerapkan konservatisme akuntansi yakni untuk mengatasi saat situasi ragu-ragu bukan untuk menaikkan kualitas laba yang dilaporkan kepada pihak eksternal.
4. Alokasi pajak antar periode berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa beban maupun penghasilan pajak tanggungan mengandung akrual tinggi sehingga laba yang tercermin bukan lagi laba yang sebenarnya atau laba yang tidak berkualitas.
5. Investment opportunity set, pertumbuhan laba, konservatisme, dan alokasi pajak antar periode berpengaruh secara bersama sama terhadap kualitas laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan pada penelitian ini yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti atau pengguna penelitian selanjutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Periode penelitian selama tiga tahun yang dimungkinkan kurang mempresentasikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



2. Penelitian ini hanya memakai empat variable independen, dan penelitian hanya meneliti perusahaan sektor industri dasar dan kimia sebanyak 38 perusahaan.

5.3. Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian di atas, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan hendaknya meningkatkan kualitas pendapatannya agar dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaannya, dan perusahaan juga dapat mempertahankan labanya agar kinerja perekonomiannya baik di mata investor.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin melakukan investasi bisa menjadikan variabel *investment opportunity set* dan pertumbuhan laba sebagai alat pengambilan keputusan berinvestasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ada pada penelitian ini, maka peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap kualitas laba yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, *CSR disclosure*, *default risk*, struktur modal, dan persistensi laba atau menambah variabel moderasi/ variabel intervening. Dapat memperluas ruang lingkup penelitiannya, tidak hanya pada perusahaan di sektor Industri Dasar dan Kimia namun juga pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan di sektor-sektor lainnya seperti Sektor Industri dan Aneka dan Sektor Industri Barang Konsumsi. Kemudian juga disarankan untuk memperpanjang periode observasi yang lebih lama untuk memberikan lebih banyak kesempatan untuk meninjau temuan penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Surat Ali Imran Ayat 200
- Al-Quran Surat Al Baqarah Ayat 5
- Hr. Bukhari Dan Muslim
- Agus Petra, B., Dewi, R. C., Ariani, F., & Syofnevil, B. Q. (2020). Pengaruh Persistensi Laba Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(4), 311–324.
- Aini, L. (2022). *Pengaruh profitabilitas, growth, leverage, operating cycle dan prudence terhadap kualitas laba dengan firm size sebagai variabel moderasi*. Universitas Putra Indonesia YPTK.
- Al-Vionita, N., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Andri Novius, F., & Mukhlis. (2023). *PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT SERTA UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN*. 1(1), 27–43.
- Anggraini, D. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Volatilitas Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 1(2), 104–119.
- Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 8(6).
- Anggraini, R., Septiano, R., & Kbp, I. E. (2019). Pengaruh pertumbuhan laba dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor karet dan batubara di kota padang. *Academic Conference For Accounting*, 1(1), 129–140.
- Ardianti, R. (2018). pengaruh alokasi pajak antar periode, persistensi laba, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kualitas laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEITahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 88–105.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Ariyanti, K. S., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh keputusan finansial, investment opportunity set, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 264–275.
- Asyik, N. F. (2019). PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(8).
- Aulia, S. N. (2022). *Salingdidik Ix 2022 Salingdidik Ix 2022*. 2018, 7–12.
- Ayem, S., & Lori, E. E. (2020). Pengaruh konservatisme akuntansi, alokasi pajak antar periode, dan investment opportunity set terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 235–244.
- Ayem, S., & Mison, S. (2022). Pengaruh likuiditas, pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap kualitas laba. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(3), 625–635.
- Canovala, V., Setiawan, A., Wirawan, S., & Djajadikerta, H. (2023). Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Laba, Ukuran Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 5863–5879.
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3471–3501.
- Fardan, I., & Putri, S. S. E. (2023). PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, KEADILAN, DISKRIMINASI, MACHIAVELLIAN, LOVE OF MONEY, SISTEM PERPAKAN, SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGGELAPAN PAJAK (Studi pada mahasiswa strata 1 Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Angkatan 2019 dan 2020). *The Journal of Taxation: Tax Center*, 3(2), 14–37.
- Fathussalmi, F., Darmayanti, Y., & Fauziati, P. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2011-2015). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 124–138.
- Firmando, R. (2021). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS), DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. Universitas Putra Indonesia YPTK.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Pundi*, 6(1).
- Hadi, F. S., & Almurni, S. (2020). Pengaruh Konservatisme dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*, 1–15.
- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 26–51.
- Halimatusyadiyah, N. (2020). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Kasus Pertama Virus Corona Di Indonesia (Studi Kasus Pada Saham Lq45). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 38–50.
- Hartoko, S., & Astuti, A. A. T. (2021). Pengaruh karakteristik dewan komisaris, karakteristik komite audit, dan kualitas audit terhadap kualitas laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 126–137.
- Hasanuddin, R., Darman, D., Taufan, M. Y., Salim, A., Muslim, M., Halim, A., Kusuma, P., Klasifikasi, K., & Jel, G. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Hutang , Current Ratio , dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba : Studi Empiris di Indonesia Abstrak*. 8(6), 179–188. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0179>
- Hasanzadeh, R. (n.d.). B., Kangarluei S., J., and Soleimani, F.(2012). The effects of the earnings quality on cash holding in listed companies at Tehran Stock Exchange (TSE). *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 6(13), 104–110.
- Hasibuan, A. N., & Dwiarti, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 21–33.
- Herawati, M. J., Qomariyah, S. N., & Arifin, M. (2020). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, DISIPLIN KERJA DAN ETOS KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 3(5), 51–58.
- HERNITA, D. W. I. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PEMILIHAN KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI*

LITERATUR).

- Hertiningrum, D. F., Irwadi, M., & Sayadi, M. H. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pajak Tanggahan Pada Laporan Keuangan PT. Maju Mobilindo. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(1), 51–58.
- Imam Ghozali *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika : Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eview 10*. 2018
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas laba dan faktor-faktor yang berpengaruh (studi kasus pada perusahaan manufaktur tahun 2017-2019). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170–178.
- Kiftiah, N. (2019). *Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Investment Opportunity Set, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba*. 2.
- Kurniawan, C., & Suryaningsih, R. (2019). Pengaruh konservatisme akuntansi, debt to total assets ratio, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 21(2), 163–180.
- Kurniawan, E., & Aisah, S. N. (2020). Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Akrual*, 2(1), 55–72.
- Kurniyawati, I. (2019). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Good Corporate Governance Terhadap Asimetri Informasi. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 979. <https://doi.org/10.30736/jpensiv4i1.221>
- Luhglatno, L., & Novius, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Solusi*, 17(4).
- Magdalena, V., & Trisnawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Konservatisme Akuntansi, dan Modal Intelektual terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 402–419.
- Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 1(1), 1–14.
- Maulia, R., & Handojo, I. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set, Dan Faktor Lainnya Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(1), 193–204.
- Maulita, D., Framita, D. S., & Nailufaroh, L. (2022). Faktor-faktor yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi kualitas laba. *Jurnal Economina*, 1(1), 1–12.

- Mayliza, R., Afriyeni, A., Suryadi, N., & Yusnelly, A. (2023). Profitabilitas Memediasi Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Terhadap Kualitas Laba. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 8826–8836.
- Murniati, T., Sastri, I. M., & Rupa, I. W. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 89–101.
- Narita, N., & Taqwa, S. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2250–2262.
- Novius, A. (2017). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio Dan Dividend Yield) Terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Kelompok Lq45 Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Al-Iqtishad*, 13(1), 67–77.
- Nur Fauzia Ubaidikah dan Tumirin. (2011). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Alokasi Pajak Antar Periode, Likuiditas dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* 1, 69–82. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/12529/4781>
- Nurhayati, E., & Ermalina, E. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2020. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(4), 370–379.
- Pattiruhu, J. R., Ferdinandus, S. J., Seleky, R., & Wenno, M. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4487–4497.
- Pratiwi, T. H. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Index Saham Syariah indonesia Tahun 2016-2018)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Putri, D. A., & Hasanah, N. (2023). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode Konservatisme Akuntansi Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. *JOURNAL INTELEKTUAL*, 2(1), 13–26.
- Ramadhon, R., Listyawati, I., & Muslikhun, A. (2023). Pengaruh Persistensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Laba, Ukuran Perusahaan Dan Alokasi Pajak Terhadap Pearnings Quality. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(2), 159–171.
- Regita, Z. R. ., & Hendratno. (2019). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 169–182. <https://blog.hubspot.com/sales/debt-equity-ratio>
- Rizqi, A., Murdayanti, Y., & Utaminingtyas, T. H. (2020). Pengaruh Persistensi Laba, Kesempatan Bertumbuh dan Income Smoothing terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(1), 97–108.
- Rofiqoh, S., & Riono, S. B. (2020). Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Pertumbuhan Laba dan Konservatisme terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 2(1), 94–109.
- Rosmaryam, & Zainuddin. (2016). Investment Opportunity Set (IOS) dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Future*, 4(1), 120–141. <http://jurnal.uniyap.ac.id/jurnal/index.php/future/article/view/324/288>
- Safira, M., Abduh, A., & Putri, S. S. E. (2021). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Tunneling Incentive Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *The Journal of Taxation: Tax Center*, 2(1), 116–137. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jot/article/view/14251>
- Sayitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Pustaka Sahila Yogyakarta*, 1, 113.
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022a). Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3551–3564.
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022b). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3551–3564.
- Simbolon, M. B., & Indriyanti, I. (2022). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan Pada Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 31–36.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (9th ed.)*.

Jakarta: Salemba Empat. 2, 91811.

Sugianto, S., & Sjarief, J. (2018). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 80–103.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif / Prof. Dr. Sugiyono*. 2019

Syarli, Z. A. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *PROSIDING SEMINAR DAN DISKUSI PENDIDIKAN DASAR*.

Syarli, Z. A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 314–327. <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>

Syarli, Z. A. (2024). Pengaruh Modal Intelektual, Kompensasi Rugi Fiskal dan Intensitas Aset Tetap terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 9375–9387.

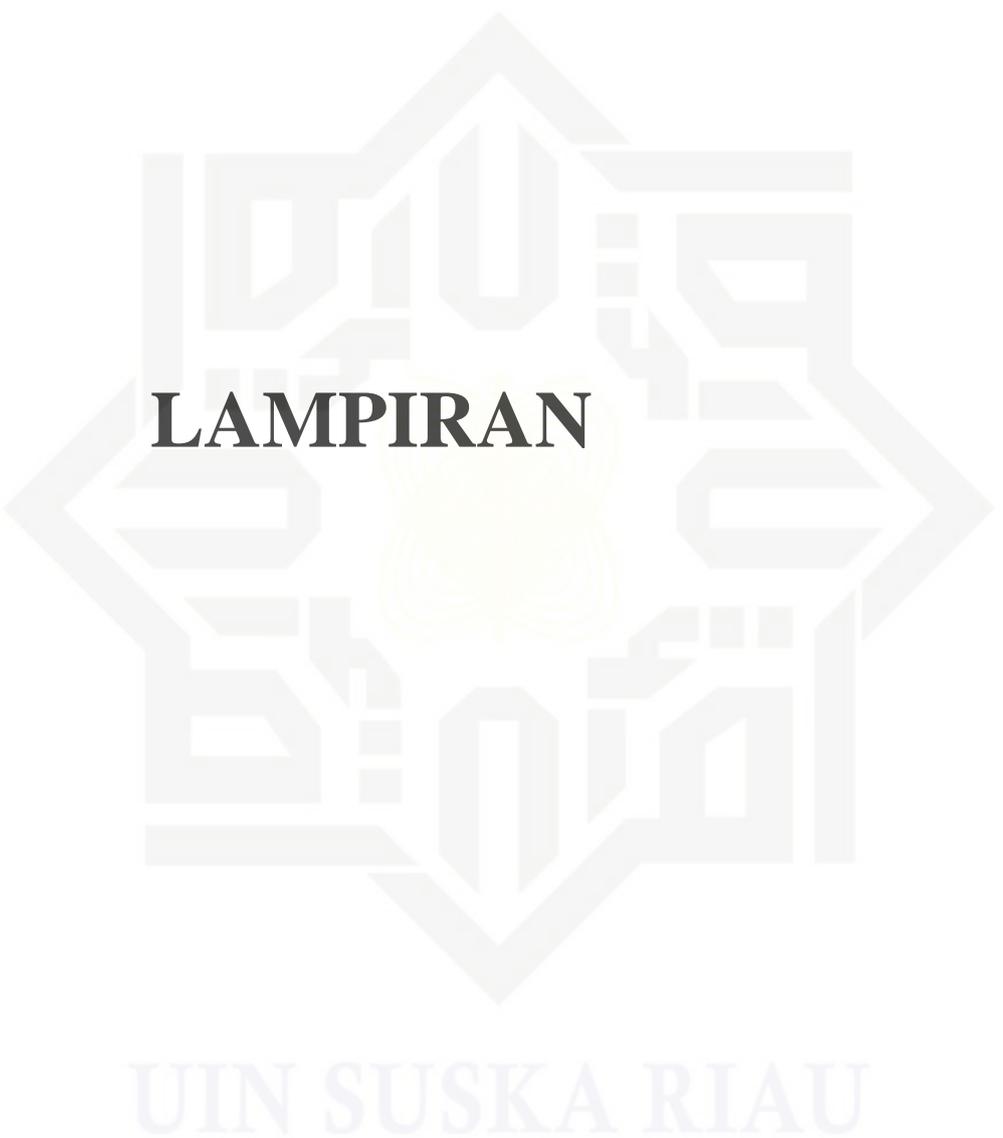
Syawaluddin, S., Sujana, I. W., & Supriyanto, H. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *ENTRIES*, 1(1), 1–15.

Wulandari, S., & Aris, M. A. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Laba, Size, Leverage, Investment Opportunity Set, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wulanningsih, S., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3107–3124.

Yusmaniarti, Y., Astuti, B., Hernadianto, H., & Sari, D. P. (2023). Pengaruh Konservatise, Investment Opportunity Set (IOS), dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1563–1576.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1 PEMILIHAN / SELEKSI SAMPEL

No	Kode Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Keterangan
1	INTP	V	V	V	V	Sampel
2	SMBR	V	V	V	V	Sampel
3	SMCB	V	V	V	V	Sampel
4	SMGR	V	V	V	V	Sampel
5	WSBP				-	Eliminasi
6	WTON	V	V	V	V	Sampel
7	AMFG	V	V	V	V	Sampel
8	ARNA	V	V	V	V	Sampel
9	CAKK	V	V	V	V	Sampel
10	KIAS				-	Eliminasi
11	MARK	V	V	V	V	Sampel
12	MLIA	V	V	V	V	Sampel
13	TOTO	V	V	V	V	Sampel
14	ALKA	V	V	V	V	Sampel
15	ALMI				-	Eliminasi
16	BAJA				-	Eliminasi
17	BTON	V	V	V	V	Sampel
18	CTBN			-		Eliminasi
19	GDST	V	V	V	V	Sampel
20	GGRP			-		Eliminasi
21	INAI				-	Eliminasi
22	ISSP	V	V	V	V	Sampel
23	JKSW				-	Eliminasi
24	KRAS			-		Eliminasi
25	LION				-	Eliminasi
26	LMSH				-	Eliminasi
27	NIKL			-		Eliminasi
28	PICO				-	Eliminasi
29	PURE				-	Eliminasi
30	TBMS			-		Eliminasi
31	AGII	V	V	V	V	Sampel
32	BRPT			-		Eliminasi
33	BUDI	V	V	V	V	Sampel
34	DPNS	V	V	V	V	Sampel
35	EKAD	V	V	V	V	Sampel
36	ETWA				-	Eliminasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	INCI	V	V	V	V	Sampel
38	MDKI	V	V	V	V	Sampel
39	MOLI	V	V	V	V	Sampel
40	SRSN	V	V	V	V	Sampel
41	TPIA			-		Eliminasi
42	UNIC			-		Eliminasi
43	AKKU				-	Eliminasi
44	AKPI	V	V	V	V	Sampel
45	APLI				-	Eliminasi
46	BRNA				-	Eliminasi
47	ESIP	V	V	V	V	Sampel
48	FPNI				-	Eliminasi
49	IGAR	V	V	V	V	Sampel
50	IMPC	V	V	V	V	Sampel
51	IPOL			-		Eliminasi
52	PBID	V	V	V	V	Sampel
53	SIMA		-			Eliminasi
54	SMKL	V	V	V	V	Sampel
55	TALF	V	V	V	V	Sampel
56	YPAS				-	Eliminasi
57	CPIN	V	V	V	V	Sampel
58	JPFA	V	V	V	V	Sampel
59	MAIN				-	Eliminasi
60	SIPD				-	Eliminasi
61	IFII	V	V	V	V	Sampel
62	SINI	V	V	V	V	Sampel
63	SULI			-		Eliminasi
64	TIRT				-	Eliminasi
65	ALDO	V	V	V	V	Sampel
66	FASW	V	V	V	V	Sampel
67	INKP			-		Eliminasi
68	INRU				-	Eliminasi
69	KBRI		-			Eliminasi
70	KDSI	V	V	V	V	Sampel
71	SPMA	V	V	V	V	Sampel
72	SWAT				-	Eliminasi
73	TKIM			-		Eliminasi

LAMPIRAN 2 TABULASI KUALITAS LABA (Y)

PENGUKURAN KUALITAS LABA (Y)					
NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	CFO	EBIT	EQ
1	INTP	2020	3.538.011.000.000	2.070.863.000.000	1,71
		2021	2.606.707.000.000	2.190.933.000.000	1,19
		2022	2.401.773.000.000	2.267.793.000.000	1,06
2	SMBR	2020	352.300.803.000	36.467.602.000	9,66
		2021	411.196.927.000	68.907.521.000	5,97
		2022	411.196.927.000	115.267.044.000	3,57
3	SMCB	2020	1.000.000.000.000	1.644.852.000.000	0,61
		2021	1.536.576.000.000	1.538.101.000.000	1,00
		2022	2.995.242.000.000	1.445.681.000.000	2,07
4	SMGR	2020	7.221.931.000.000	3.488.650.000.000	2,07
		2021	6.893.908.000.000	3.537.704.000.000	1,95
		2022	6.037.529.000.000	3.298.835.000.000	1,83
5	WTON	2020	803.263.880.034	130.504.809.969	6,16
		2021	35.025.515.989	81.345.295.821	0,43
		2022	25.538.790.864	249.506.092.196	0,10
6	AMFG	2020	565.550.000.000	(465.748.000.000)	-1,21
		2021	1.015.935.000.000	378.799.000.000	2,68
		2022	815.751.000.000	565.840.000.000	1,44
7	ARNA	2020	419.903.184.489	420.626.406.830	1,00
		2021	499.071.136.681	609.653.614.511	0,82
		2022	465.550.947.703	746.096.093.997	0,62
8	CAKK	2020	20.750.645.228	2.283.938.489	9,09
		2021	25.839.967.464	17.639.747.852	1,46
		2022	(1.906.909.864)	13.704.825.440	-0,14
9	MARK	2020	218.921.380.562	186.691.686.387	1,17
		2021	331.696.205.583	505.578.068.397	0,66
		2022	(43.813.375.981)	317.066.207.437	-0,14
10	MLIA	2020	399.139.103.000	120.544.205.000	3,31
		2021	873.062.045.000	828.830.394.000	1,05
		2022	796.189.896.000	1.092.813.462.000	0,73
11	TOTO	2020	309.307.597.763	(1.778.690.961)	-173,9
		2021	113.880.999.531	196.708.805.762	0,58
		2022	326.550.904.577	396.236.359.765	0,82
12	ALKA	2020	(106.771.696.000)	8.177.691.000	-13,06
		2021	67.117.281.000	17.262.076.000	3,89
		2022	177.714.193.000	48.544.749.000	3,66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

13	BTON	2020	20.339.707.649	4.697.219.006	4,33
		2021	10.891.668.200	12.564.074.567	0,87
		2022	62.155.863.732	42.166.915.057	1,47
14	GDST	2020	2.779.567.394	(67.718.233.075)	-0,04
		2021	24.267.580.741	(76.933.015.238)	-0,32
		2022	213.020.142.290	352.174.528.488	0,60
15	ISSP	2020	350.585.000.000	(27.162.000.000)	-12,91
		2021	(110.281.000.000)	659.402.000.000	-0,17
		2022	(31.546.000.000)	393.231.000.000	-0,08
16	AGII	2020	364.251.000.000	96.179.000.000	3,79
		2021	605.946.000.000	275.898.000.000	2,20
		2022	522.544.000.000	138.850.000.000	3,76
17	BUDI	2020	193.682.000.000	69.312.000.000	2,79
		2021	190.973.000.000	87.025.000.000	2,19
		2022	93.996.000.000	83.451.000.000	1,13
18	DPNS	2020	11.665.655.173	4.461.029.495	2,62
		2021	403.641.929	28.186.888.107	0,01
		2022	20.535.102.844	34.552.481.023	0,59
19	EKAD	2020	231.776.954.118	123.522.654.770	1,88
		2021	46.049.269.613	137.720.156.180	0,33
		2022	96.207.941.831	97.911.441.932	0,98
20	INCI	2020	50.984.249.774	38.393.758.749	1,33
		2021	(15.592.688.230)	13.788.739.152	-1,13
		2022	16.216.277.209	31.504.050.176	0,51
21	MDKI	2020	62.326.000.000	50.096.000.000	1,24
		2021	29.843.000.000	47.045.000.000	0,63
		2022	(506.000.000)	49.055.000.000	-0,01
22	MOLI	2020	(70.614.886.000)	105.501.929.000	-0,67
		2021	90.776.248.000	58.980.604.000	1,54
		2022	127.219.093.000	22.205.358.000	5,73
23	SRSN	2020	5.784.321.000	61.027.867.000	0,09
		2021	76.373.971.000	32.257.288.000	2,37
		2022	24.091.201.000	44.423.333.000	0,54
24	AKPI	2020	241.597.435.000	40.676.936.000	5,94
		2021	(12.866.081.000)	221.678.190.000	-0,06
		2022	139.896.725.000	290.817.325.000	0,48
25	ESIP	2020	1.435.906.694	2.055.207.215	0,70
		2021	(914.049.870)	811.337.127	-1,13
		2022	2.247.758.662	1.246.296.066	1,80
26	IGAR	2020	84.333.900.700	83.166.786.329	1,01
		2021	58.598.795.292	135.948.996.651	0,43

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		2022	30.505.529.896	133.379.287.740	0,23
27	IMPC	2020	226.954.878.020	175.476.928.095	1,29
		2021	245.457.033.236	254.899.864.963	0,96
		2022	228.972.246.510	414.206.408.712	0,55
28	PBID	2020	536.058.768.000	489.217.622.000	1,10
		2021	142.033.597.000	531.121.667.000	0,27
		2022	209.776.561.000	453.472.989.000	0,46
29	SMKL	2020	136.792.778.806	62.716.497.952	2,18
		2021	93.092.979.283	139.836.038.361	0,67
		2022	66.330.867.616	102.140.064.662	0,65
30	TALF	2020	64.823.265.195	28.621.059.866	2,26
		2021	24.146.878.930	31.098.991.418	0,78
		2022	(9.549.425.914)	59.508.181.386	-0,16
31	CPIN	2020	4.845.575.000.000	4.767.698.000.000	1,02
		2021	2.121.905.000.000	4.633.546.000.000	0,46
		2022	1.673.887.000.000	3.537.180.000.000	0,47
32	JPFA	2020	4.099.440.000.000	1.679.091.000.000	2,44
		2021	701.246.000.000	2.793.847.000.000	0,25
		2022	1.426.749.000.000	1.954.529.000.000	0,73
33	IFII	2020	181.770.905.674	96.157.039.365	1,89
		2021	147.318.415.196	105.591.061.431	1,40
		2022	89.461.979.883	124.832.922.027	0,72
34	SINI	2020	2.842.099.808	5.078.442.791	0,56
		2021	22.314.782.442	12.040.217.558	1,85
		2022	(16.287.641.451)	14.989.005.703	-1,09
35	ALDO	2020	119.962.516.014	83.963.236.519	1,43
		2021	73.764.543.079	129.768.148.235	0,57
		2022	21.729.400.130	84.844.590.413	0,26
36	FASW	2020	454.885.000.000	362.807.000.000	1,25
		2021	171.116.000.000	841.056.000.000	0,20
		2022	1.573.887.000.000	168.600.000.000	9,34
37	KDSI	2020	92.471.853.714	82.952.707.385	1,11
		2021	(52.893.077.540)	94.013.184.924	-0,56
		2022	98.074.670.511	108.084.354.815	0,91
38	SPMA	2020	699.850.710.766	195.503.438.222	3,58
		2021	791.805.681.957	377.509.626.634	2,10
		2022	919.207.028.563	431.445.937.156	2,13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3 TABULASI INVESTMENT OPPORTUNITY SET (X1)

PENGUKURAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (X1)						
NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	CLOSING PRICE	TOTAL EKUITAS	MVE/BVE
1	INTP	2020	1.803.750.836	14.475	22.176.248.000.000	1,18
		2021	3.549.811.099	12.100	20.620.964.000.000	2,08
		2022	3.463.853.499	9.900	19.566.906.000.000	1,75
2	SMBR	2020	9.932.534.336	1.065	2.946.921.793.000	3,59
		2021	9.932.534.336	620	3.000.166.293.000	2,05
		2022	9.932.534.336	386	3.086.916.334.000	1,24
3	SMCB	2020	7.662.900.000	1.440	7.595.515.000.000	1,45
		2021	9.019.381.973	1.690	21.491.023.000.000	0,71
		2022	9.019.381.973	1.425	21.378.510.000.000	0,60
4	SMGR	2020	5.931.520.000	12.425	38.744.131.000.000	1,90
		2021	5.931.520.000	7.250	42.875.012.000.000	1,00
		2022	6.751.540.089	6.575	47.239.360.000.000	0,94
5	WTON	2020	8.715.466.600	386	3.424.889.584.202	0,98
		2021	8.715.466.600	246	3.484.810.937.660	0,62
		2022	8.715.466.600	191	3.637.820.526.411	0,46
6	AMFG	2020	434.000.000	2.700	2.929.837.000.000	0,40
		2021	434.000.000	4.440	3.293.369.000.000	0,59
		2022	434.000.000	5.550	3.720.172.000.000	0,65
7	ARNA	2020	7.255.662.176	680	1.304.938.651.723	3,78
		2021	7.271.198.676	800	1.573.169.882.477	3,70
		2022	7.271.198.676	995	1.833.173.357.237	3,95
8	CAKK	2020	1.203.300.219	52	228.047.674.841	0,27
		2021	1.203.300.219	98	242.761.539.234	0,49
		2022	1.203.300.219	202	252.521.962.253	0,96
9	MARK	2020	3.800.000.310	855	409.472.441.871	7,93
		2021	3.800.000.310	1.075	743.640.411.602	5,49
		2022	3.800.000.310	665	843.781.090.844	2,99
10	MLIA	2020	1.323.000.000	111	2.678.261.633.000	0,05
		2021	1.323.000.000	442	3.477.017.924.000	0,17
		2022	6.615.000.000	525	4.483.138.057.000	0,77
11	TOTO	2020	10.320.000.000	238	2.030.530.269.382	1,21
		2021	10.320.000.000	220	2.127.840.895.748	1,07
		2022	10.320.000.000	270	2.302.761.450.906	1,21
12	ALKA	2020	507.665.055	262	105.203.706.000	1,26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		2021	507.665.055	256	128.822.522.000	1,01
		2022	507.665.055	266	183.770.843.000	0,73
13	BTON	2020	720.000.000	300	188.706.429.061	1,14
		2021	720.000.000	430	197.765.605.633	1,57
		2022	720.000.000	410	238.205.004.845	1,24
14	GDST	2020	9.242.500.000	110	846.884.835.664	1,20
		2021	9.242.500.000	100	788.097.313.365	1,17
		2022	9.242.500.000	151	1.059.842.880.978	1,32
15	ISSP	2020	7.065.340.735	160	333.534.000.000	3,39
		2021	7.065.340.735	398	37.871.130.000.000	0,07
		2022	7.065.340.735	246	4.144.535.000.000	0,42
16	AGII	2020	3.043.660.000	900	3.382.141.000.000	0,81
		2021	3.043.660.000	1.515	3.582.925.000.000	1,29
		2022	3.045.108.100	1.940	3.695.974.000.000	1,60
17	BUDI	2020	4.498.997.362	99	1.322.156.000.000	0,34
		2021	4.498.997.362	179	1.387.697.000.000	0,58
		2022	4.498.997.362	226	1.418.830.000.000	0,72
18	DPNS	2020	331.129.952	274	284.823.663.685	0,32
		2021	331.129.952	394	307.956.854.988	0,42
		2022	331.129.952	400	329.957.934.086	0,40
19	EKAD	2020	698.775.000	252	952.362.557.662	0,18
		2021	698.775.000	291	1.030.399.446.064	0,20
		2022	3.493.875.000	280	1.112.843.644.627	0,88
20	INCI	2020	196.121.237	854	368.874.979.999	0,45
		2021	196.121.237	528	379.559.681.140	0,27
		2022	196.121.237	642	416.970.464.206	0,30
21	MDKI	2020	2.530.150.002	232	889.980.000.000	0,66
		2021	2.530.150.002	204	905.294.000.000	0,57
		2022	2.530.150.002	185	940.218.000.000	0,50
22	MOLI	2020	2.334.888.498	728	1.389.988.509.000	1,22
		2021	2.724.036.581	428	1.493.834.265.000	0,78
		2022	2.724.036.581	208	1.505.890.843.000	0,38
23	SRSN	2020	6.020.000.000	58	587.887.398.000	0,59
		2021	6.020.000.000	55	608.207.428.000	0,54
		2022	6.020.000.000	52	658.342.429.000	0,48
24	AKPI	2020	612.248.000	555	1.313.886.759.000	0,26
		2021	612.248.000	1.130	1.463.013.414.000	0,47
		2022	612.248.000	1.220	1.771.465.877.000	0,42
25	ESIP	2020	640.000.005	103	52.738.502.512	1,25
		2021	640.347.707	124	53.530.399.178	1,48

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		2022	1.109.937.083	58	95.281.193.870	0,68
26	IGAR	2020	972.204.500	354	593.582.375.012	0,58
		2021	972.204.500	440	691.468.538.398	0,62
		2022	972.204.500	466	786.929.124.418	0,58
27	IMPC	2020	4.833.500.000	120	1.506.222.793.737	0,39
		2021	4.833.500.000	231	1.688.362.494.886	0,66
		2022	4.933.500.000	320	2.224.729.775.954	0,71
28	PBID	2020	1.875.000.000	1.435	1.945.006.628.000	1,38
		2021	1.875.000.000	1.605	2.295.611.941.000	1,31
		2022	1.875.000.000	1.575	2.446.027.106.000	1,21
29	SMKL	2020	3.400.000.005	202	744.781.493.431	0,92
		2021	3.401.384.246	520	826.702.009.601	2,14
		2022	3.418.085.290	260	958.400.477.715	0,93
30	TALF	2020	1.353.435.000	260	1.020.185.316.228	0,34
		2021	1.353.435.000	298	1.047.684.048.324	0,38
		2022	1.353.435.000	302	1.186.405.791.289	0,34
31	CPIN	2020	16.398.000.000	6.525	23.349.683.000.000	4,58
		2021	16.398.000.000	5.950	25.149.999.000.000	3,88
		2022	16.398.000.000	5.650	26.327.214.000.000	3,52
32	JPFA	2020	11.726.575.201	1.465	11.411.970.000.000	1,51
		2021	11.726.575.201	1.720	13.102.710.000.000	1,54
		2022	11.726.575.201	1.295	13.654.777.000.000	1,11
33	IFII	2020	9.412.000.000	148	999.518.294.095	1,39
		2021	9.412.000.000	147	1.083.369.064.585	1,28
		2022	9.412.000.000	158	1.142.479.880.578	1,30
34	SINI	2020	464.788.250	370	28.544.658.914	6,02
		2021	468.300.850	336	40.030.900.857	3,93
		2022	481.000.000	1.105	52.423.830.954	10,14
35	ALDO	2020	1.100.000.000	570	590.123.647.820	1,06
		2021	1.316.856.309	1.000	703.402.561.482	1,87
		2022	1.316.856.309	805	765.168.946.137	1,39
36	FASW	2020	2.477.888.787	7.475	4.613.709.000.000	4,01
		2021	2.477.888.787	7.600	5.125.324.000.000	3,67
		2022	2.477.888.787	5.850	5.011.458.000.000	2,89
37	KDSI	2020	405.000.000	825	641.794.692.956	0,52
		2021	405.000.000	1.095	701.513.541.791	0,63
		2022	405.000.000	1.150	737.901.136.146	0,63
38	SPMA	2020	2.114.570.958	208	1.531.392.057.559	0,29
		2021	2.791.233.198	619	1.815.473.344.846	0,95
		2022	3.154.092.216	496	2.146.288.274.787	0,73

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4 TABULASI PERTUMBUHAN LABA (X2)

PENGUKURAN PERTUMBUHAN LABA (X2)					
NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH	LABA BERSIH (2019)	PL
1	INTP	2020	1.806.337.000.000	1.835.305.000.000	-0,02
		2021	1.788.496.000.000	1.835.305.000.000	-0,03
		2022	1.842.434.000.000	1.835.305.000.000	0,00
2	SMBR	2020	10.981.673.000	30.073.855.000	-0,63
		2021	46.705.891.000	30.073.855.000	0,55
		2022	94.827.889.000	30.073.855.000	2,15
3	SMCB	2020	650.988.000.000	499.052.000.000	0,30
		2021	713.344.000.000	499.052.000.000	0,43
		2022	839.276.000.000	499.052.000.000	0,68
4	SMGR	2020	2.674.343.000.000	2.371.233.000.000	0,13
		2021	2.117.236.000.000	2.371.233.000.000	-0,11
		2022	2.499.083.000.000	2.371.233.000.000	0,05
5	WTON	2020	123.147.079.420	510.711.733.403	-0,76
		2021	81.433.957.569	510.711.733.403	-0,84
		2022	171.060.047.099	510.711.733.403	-0,67
6	AMFG	2020	4.309.870.000.000	132.223.000.000	31,60
		2021	318.672.000.000	132.223.000.000	-3,41
		2022	437.370.000.000	132.223.000.000	-4,31
7	ARNA	2020	326.241.511.507	217.675.239.509	0,50
		2021	475.983.374.390	217.675.239.509	1,19
		2022	581.557.410.601	217.675.239.509	1,67
8	CAKK	2020	144.403.412	2.065.725.935	-0,93
		2021	12.299.444.152	2.065.725.935	4,95
		2022	10.551.047.972	2.065.725.935	4,11
9	MARK	2020	144.194.690.952	88.002.544.535	0,64
		2021	392.149.133.254	88.002.544.535	3,46
		2022	243.093.147.629	88.002.544.535	1,76
10	MLIA	2020	55.089.347.000	126.773.341.000	-0,57
		2021	652.406.101.000	126.773.341.000	4,15
		2022	853.707.145.000	126.773.341.000	5,73
11	TOTO	2020	30.689.667.468	140.597.500.915	-1,22
		2021	156.736.391.742	140.597.500.915	0,11
		2022	313.410.762.339	140.597.500.915	1,23
12	ALKA	2020	6.684.414.000	7.354.721.000	-0,09
		2021	17.445.033.000	7.354.721.000	1,37
		2022	48.041.219.000	7.354.721.000	5,53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

13	BTON	2020	4.486.083.939	1.367.612.129	2,28
		2021	9.635.958.498	1.367.612.129	6,05
		2022	39.902.398.961	1.367.612.129	28,18
14	GDST	2020	77.845.328.805	26.807.416.721	-3,90
		2021	63.711.545.268	26.807.416.721	-3,38
		2022	273.673.913.875	26.807.416.721	9,21
15	ISSP	2020	175.835.000.000	185.694.000.000	-0,05
		2021	486.061.000.000	185.694.000.000	1,62
		2022	305.849.000.000	185.694.000.000	0,65
16	AGII	2020	99.862.000.000	103.431.000.000	-0,03
		2021	211.485.000.000	103.431.000.000	1,04
		2022	103.896.000.000	103.431.000.000	0,00
17	BUDI	2020	67.093.000.000	64.021.000.000	0,05
		2021	69.457.000.000	64.021.000.000	0,08
		2022	67.125.000.000	64.021.000.000	0,05
18	DPNS	2020	2.400.715.154	3.937.685.121	-0,39
		2021	22.723.655.893	3.937.685.121	4,77
		2022	27.428.849.986	3.937.685.121	5,97
19	EKAD	2020	95.929.070.814	77.402.572.552	0,24
		2021	108.490.477.354	77.402.572.552	0,40
		2022	78.079.793.270	77.402.572.552	0,01
20	INCI	2020	30.071.380.873	13.811.736.623	1,18
		2021	11.036.924.395	13.811.736.623	-0,20
		2022	24.502.371.311	13.811.736.623	0,77
21	MDKI	2020	40.085.000.000	32.859.000.000	0,22
		2021	38.851.000.000	32.859.000.000	0,18
		2022	38.417.000.000	32.859.000.000	0,17
22	MOLI	2020	79.288.256.000	60.910.956.000	0,30
		2021	38.800.766.000	60.910.956.000	-0,36
		2022	11.310.348.000	60.910.956.000	-0,81
23	SRSN	2020	44.152.245.000	42.829.128.000	0,03
		2021	26.542.985.000	42.829.128.000	-0,38
		2022	33.640.328.000	42.829.128.000	-0,21
24	AKPI	2020	66.005.547.000	54.355.268.000	0,21
		2021	147.822.236.000	54.355.268.000	1,72
		2022	211.687.105.000	54.355.268.000	2,89
25	ESIP	2020	1.741.619.395	1.191.566.812	0,46
		2021	611.433.199	1.191.566.812	-0,49
		2022	916.698.764	1.191.566.812	-0,23
26	IGAR	2020	60.770.710.445	60.836.752.751	0,00
		2021	104.034.299.846	60.836.752.751	0,71

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

27	IMPC	2022	102.314.374.301	60.836.752.751	0,68
		2020	115.805.324.362	93.145.200.039	0,24
		2021	188.611.979.146	93.145.200.039	1,02
28	PBID	2022	312.502.049.594	93.145.200.039	2,35
		2020	373.653.845.000	223.626.619.000	0,67
		2021	416.209.347.000	223.626.619.000	0,86
29	SMKL	2022	354.901.190.000	223.626.619.000	0,59
		2020	40.451.330.239	13.996.533.446	1,89
		2021	106.533.443.377	13.996.533.446	6,61
30	TALF	2022	77.086.661.593	13.996.533.446	4,51
		2020	18.488.700.221	27.456.246.966	-0,33
		2021	22.437.585.810	27.456.246.966	-0,18
31	CPIN	2022	44.313.085.815	27.456.246.966	0,61
		2020	3.845.833.000.000	3.642.226.000.000	0,06
		2021	3.619.010.000.000	3.642.226.000.000	-0,01
32	JPFA	2022	2.930.357.000.000	3.642.226.000.000	-0,20
		2020	1.221.904.000.000	1.793.914.000.000	-0,32
		2021	2.130.896.000.000	1.793.914.000.000	0,19
33	IFII	2022	1.490.931.000.000	1.793.914.000.000	-0,17
		2020	73.585.850.462	59.266.142.810	0,24
		2021	82.349.452.240	59.266.142.810	0,39
34	SINI	2022	97.118.215.205	59.266.142.810	0,64
		2020	2.095.172.053	565.070.606	2,71
		2021	8.444.661.323	565.070.606	13,94
35	ALDO	2022	10.654.021.317	565.070.606	17,85
		2020	65.331.041.553	78.421.735.355	-0,17
		2021	100.771.009.640	78.421.735.355	0,28
36	FASW	2022	65.764.485.236	78.421.735.355	-0,16
		2020	353.299.000.000	968.833.390.696	-0,64
		2021	617.427.000.000	968.833.390.696	-0,36
37	KDSI	2022	119.926.000.000	968.833.390.696	-0,88
		2020	60.178.290.460	64.090.903.507	-0,06
		2021	69.347.927.958	64.090.903.507	0,08
38	SPMA	2022	76.150.458.446	64.090.903.507	0,19
		2020	162.524.650.713	131.005.670.940	0,24
		2021	294.325.560.054	131.005.670.940	1,25
		2022	336.138.349.494	131.005.670.940	1,57

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5 TABULASI KONSERVATISME (X3)

PENGUKURAN KONSERVATISME (X3)					
NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	DEPRESIASI	TOTAL ASET	KON
1	INTP	2020	1.205.864.000.000	27.344.672.000.000	0,04
		2021	1.073.162.000.000	26.136.114.000.000	0,04
		2022	1.012.043.000.000	25.706.169.000.000	0,04
2	SMBR	2020	160.281.679.000	5.203.207.370.000	0,03
		2021	168.823.836.000	5.271.953.697.000	0,03
		2022	160.797.185.000	5.211.248.525.000	0,03
3	SMCB	2020	514.124.000.000	20.739.284.000.000	0,02
		2021	494.264.000.000	21.491.023.000.000	0,02
		2022	602.630.000.000	21.378.510.000.000	0,03
4	SMGR	2020	3.001.126.000.000	83.197.955.000.000	0,04
		2021	2.848.812.000.000	81.766.327.000.000	0,03
		2022	4.615.413.000.000	82.960.012.000.000	0,06
5	WTON	2020	497.744.201.000	8.670.064.519.212	0,06
		2021	1.225.174.202.000	9.082.511.044.439	0,13
		2022	491.118.722.000	9.447.528.704.261	0,05
6	AMFG	2020	416.017.000.000	7.961.657.000.000	0,05
		2021	329.147.000.000	7.403.476.000.000	0,04
		2022	495.232.000.000	7.466.520.000.000	0,07
7	ARNA	2020	105.396.569.704	1.970.340.289.520	0,05
		2021	102.463.826.549	2.243.523.072.803	0,05
		2022	90.440.107.147	2.578.868.615.545	0,04
8	CAKK	2020	21.000.714.351	354.695.318.657	0,06
		2021	4.224.356.397	441.223.941.897	0,01
		2022	29.458.440.262	447.970.072.779	0,07
9	MARK	2020	36.631.695.113	719.726.855.599	0,05
		2021	1.661.000.153	1.078.458.868.349	0,00
		2022	27.397.948.096	1.005.368.365.991	0,03
10	MLIA	2020	239.142.143.000	5.745.215.496.000	0,04
		2021	277.724.278.000	6.121.601.356.000	0,05
		2022	272.170.702.000	6.806.945.264.000	0,04
11	TOTO	2020	78.623.253.096	3.091.769.946.323	0,03
		2021	72.191.707.236	3.236.330.922.400	0,02
		2022	67.815.535.882	3.304.972.191.991	0,02
12	ALKA	2020	(3.109.064.000)	418.630.902.000	-0,01
		2021	(2.840.745.000)	499.393.053.000	-0,01
		2022	930.427.000	638.952.801.000	0,00
13	BTON	2020	691.621.412	234.905.016.318	0,00

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	1.024.497.721	270.669.540.064	0,00
		2022	1.021.061.214	344.552.996.651	0,00
14	GDST	2020	10.963.959.381	1.588.136.471.649	0,01
		2021	12.535.205.508	1.583.979.016.422	0,01
		2022	(4.371.268.888)	2.106.446.579.086	0,00
15	ISSP	2020	(94.487.000.000)	6.076.604.000.000	-0,02
		2021	110.397.000.000	7.097.322.000.000	0,02
		2022	(105.661.000.000)	7.405.931.000.000	-0,01
16	AGII	2020	234.476.000.000	7.121.458.000.000	0,03
		2021	253.001.000.000	8.164.599.000.000	0,03
		2022	406.275.000.000	8.041.989.000.000	0,05
17	BUDI	2020	189.773.000.000	2.963.007.000.000	0,06
		2021	194.379.000.000	2.993.218.000.000	0,06
		2022	198.231.000.000	3.068.423.000.000	0,06
18	DPNS	2020	818.710.656	317.310.718.779	0,00
		2021	117.654.800	362.242.571.405	0,00
		2022	2.015.993.034	405.675.831.614	0,00
19	EKAD	2020	26.006.088.601	1.081.979.820.386	0,02
		2021	20.090.180.538	1.165.564.745.263	0,02
		2022	465.720.043	1.221.291.885.832	0,00
20	INCI	2020	1.352.540.078	444.865.800.672	0,00
		2021	1.338.372.516	510.698.600.200	0,00
		2022	929.786.980	496.010.534.463	0,00
21	MDKI	2020	(13.502.000.000)	973.684.000.000	-0,01
		2021	14.736.000.000	985.400.000.000	0,01
		2022	(14.042.000.000)	1.045.929.000.000	-0,01
22	MOLI	2020	32.425.111.000	2.279.580.714.000	0,01
		2021	50.980.316.000	2.275.216.679.000	0,02
		2022	51.278.450.000	2.182.945.756.000	0,02
23	SRSN	2020	14.271.116.000	906.846.895.000	0,02
		2021	14.886.936.000	860.162.908.000	0,02
		2022	14.304.109.000	876.602.301.000	0,02
24	AKPI	2020	116.622.754.000	2.644.267.716.000	0,04
		2021	132.085.749.000	3.335.740.359.000	0,04
		2022	354.998.072.000	3.590.544.764.000	0,10
25	ESIP	2020	1.608.395.816	77.924.121.640	0,02
		2021	1.667.057.084	84.582.663.843	0,02
		2022	1.898.969.508	98.498.235.572	0,02
26	IGAR	2020	(14.109.798.072)	665.863.417.235	-0,02
		2021	(3.591.964.795)	809.371.584.010	0,00
		2022	11.482.498.693	863.638.556.466	0,01

1. Diharang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dari menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dituntut mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dari menyebutkan sumber:

27	IMPC	2020	64.341.532.683	2.687.654.792.585	0,02
		2021	69.511.338.505	2.858.166.022.131	0,02
		2022	68.829.686.118	3.435.475.875.401	0,02
28	PBID	2020	31.794.617.000	2.417.251.742.000	0,01
		2021	(65.046.426.000)	2.795.959.663.000	-0,02
		2022	45.403.577.000	3.040.363.137.000	0,01
29	SMKL	2020	55.608.622.507	1.669.628.001.275	0,03
		2021	48.423.058.082	1.908.641.505.907	0,03
		2022	1.611.492.091	2.024.398.917.353	0,00
30	TALF	2020	29.680.119.038	1.474.472.516.166	0,02
		2021	27.038.637.687	1.569.929.936.844	0,02
		2022	763.610.939	1.797.280.792.145	0,00
31	CPIN	2020	806.916.000.000	31.159.291.000.000	0,03
		2021	865.080.000.000	35.446.051.000.000	0,02
		2022	871.054.000.000	39.847.545.000.000	0,02
32	JPFA	2020	1.093.670.000.000	25.951.760.000.000	0,04
		2021	1.126.378.000.000	28.589.656.000.000	0,04
		2022	850.906.000.000	32.690.887.000.000	0,03
33	IFII	2020	82.834.089.470	1.074.238.575.525	0,08
		2021	89.250.246.978	1.158.730.182.419	0,08
		2022	88.017.763.352	1.746.807.361.866	0,05
34	SINI	2020	3.480.233.081	153.676.923.198	0,02
		2021	3.202.615.415	174.987.775.320	0,02
		2022	4.530.134.741	212.080.420.622	0,02
35	ALDO	2020	26.642.143.297	953.551.967.212	0,03
		2021	28.257.386.451	1.210.809.442.028	0,02
		2022	30.398.430.302	1.568.806.950.187	0,02
36	FASW	2020	259.259.955.320	11.513.044.000.000	0,02
		2021	325.651.961.189	13.302.224.000.000	0,02
		2022	344.089.000.000	12.877.846.000.000	0,03
37	KDSI	2020	38.931.275.012	1.251.125.615.130	0,03
		2021	46.935.378.937	1.353.868.759.222	0,03
		2022	38.714.287.291	1.289.211.450.108	0,03
38	SPMA	2020	89.823.195.081	2.316.065.006.133	0,04
		2021	91.289.238.038	2.746.153.295.147	0,03
		2022	97.026.984.688	3.239.231.499.990	0,03

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6 TABULASI ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE (X5)

PENGUKURAN ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE (X4)					
NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	BPT IT/ LSP IT (BEBAN /PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN PERUSAHAAN i PADA TAHUN t)	LRSPit (Laba/ Rugi SEBELUM PAJAK PERUSAHAAN i PADA TAHUN t)	ALPA
1	INTP	2020	31.704.000.000	2.070.863.000.000	0,02
		2021	88.999.000.000	2.190.933.000.000	0,04
		2022	49.613.000.000	2.267.793.000.000	0,02
2	SMBR	2020	26.632.108.000	36.467.602.000	0,73
		2021	21.153.925.000	68.907.521.000	0,31
		2022	19.701.108.000	115.267.044.000	0,17
3	SMCB	2020	211.795.000.000	1.644.852.000.000	0,13
		2021	336.394.000.000	1.538.101.000.000	0,22
		2022	143.368.000.000	1.445.681.000.000	0,10
4	SMGR	2020	147.277.000.000	3.488.650.000.000	0,04
		2021	30.115.000.000	3.537.704.000.000	0,01
		2022	257.486.000.000	3.298.835.000.000	0,08
5	WTON	2020	9.719.019.741	130.504.809.969	0,07
		2021	2.218.513.158	81.345.295.821	0,03
		2022	37.108.492.672	249.506.092.196	0,15
6	AMFG	2020	37.652.000.000	(465.748.000.000)	-0,08
		2021	60.040.000.000	378.799.000.000	0,16
		2022	105.310.000.000	565.840.000.000	0,19
7	ARNA	2020	3.274.825.483	420.626.406.830	0,01
		2021	3.727.681.985	609.653.614.511	0,01
		2022	792.704.421	746.096.093.997	0,00
8	CAKK	2020	1.439.108.097	2.283.938.489	0,63
		2021	40.114.300	17.639.747.852	0,00
		2022	1.277.478.133	13.704.825.440	0,09
9	MARK	2020	403.210.184	186.691.686.387	0,00
		2021	678.358.148	505.578.068.397	0,00
		2022	996.454.980	317.066.207.437	0,00
10	MLIA	2020	1.506.845.000	120.544.205.000	0,01
		2021	5.775.969.000	828.830.394.000	0,01
		2022	2.795.866.000	1.092.813.462.000	0,00
11	TOTO	2020	10.429.878.069	(1.778.690.961)	-5,86
		2021	11.059.253.358	196.708.805.762	0,06

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		2022	4.109.849.562	396.236.359.765	0,01
12	ALKA	2020	1.144.000	8.177.691.000	0,00
		2021	182.957.000	17.262.076.000	0,01
		2022	246.587.000	48.544.749.000	0,01
13	BTON	2020	93.066.347	4.697.219.006	0,02
		2021	432.037.209	12.564.074.567	0,03
		2022	119.173.564	42.166.915.057	0,00
14	GDST	2020	10.127.095.730	(67.718.233.075)	-0,15
		2021	13.221.469.970	(76.933.015.238)	-0,17
		2022	37.065.386.273	352.174.528.488	0,11
15	ISSP	2020	62.203.000.000	(27.162.000.000)	-2,29
		2021	12.924.000.000	659.402.000.000	0,02
		2022	492.000.000	393.231.000.000	0,00
16	AGII	2020	5.963.000.000	96.179.000.000	0,06
		2021	41.055.000.000	275.898.000.000	0,15
		2022	20.509.000.000	138.850.000.000	0,15
17	BUDI	2020	1.415.000.000	69.312.000.000	0,02
		2021	5.429.000.000	87.025.000.000	0,06
		2022	900.000.000	83.451.000.000	0,01
18	DPNS	2020	2.060.314.341	4.461.029.495	0,46
		2021	305.238.714	28.186.888.107	0,01
		2022	210.937.083	34.552.481.023	0,01
19	EKAD	2020	1.072.304.009	123.522.654.770	0,01
		2021	681.248.331	137.720.156.180	0,00
		2022	565.579.052	97.911.441.932	0,01
20	INCI	2020	711.384.664	38.393.758.749	0,02
		2021	797.907.463	13.788.739.152	0,06
		2022	1.153.141.655	31.504.050.176	0,04
21	MDKI	2020	2.040.000.000	50.096.000.000	0,04
		2021	1.091.000.000	47.045.000.000	0,02
		2022	1.713.000.000	49.055.000.000	0,03
22	MOLI	2020	4.243.816.000	105.501.929.000	0,04
		2021	3.774.407.000	58.980.604.000	0,06
		2022	1.905.660.000	22.205.358.000	0,09
23	SRSN	2020	4.972.701.000	61.027.867.000	0,08
		2021	321.888.000	32.257.288.000	0,01
		2022	3.464.191.000	44.423.333.000	0,08
24	AKPI	2020	38.525.273.000	40.676.936.000	0,95
		2021	13.976.124.000	221.678.190.000	0,06
		2022	32.473.231.000	290.817.325.000	0,11
25	ESIP	2020	87.308.432	2.055.207.215	0,04

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		2021	5.065.548	811.337.127	0,01
		2022	204.283.762	1.246.296.066	0,16
26	IGAR	2020	426.511.074	83.166.786.329	0,01
		2021	2.976.750.195	135.948.996.651	0,02
		2022	1.176.194.799	133.379.287.740	0,01
27	IMPC	2020	9.230.927.392	175.476.928.095	0,05
		2021	8.538.543.585	254.899.864.963	0,03
		2022	2.768.898.365	414.206.408.712	0,01
28	PBID	2020	8.708.971.000	489.217.622.000	0,02
		2021	5.509.159.000	531.121.667.000	0,01
		2022	6.701.485.000	453.472.989.000	0,01
29	SMKL	2020	15.326.729.163	62.716.497.952	0,24
		2021	4.111.245.764	139.836.038.361	0,03
		2022	4.665.273.549	102.140.064.662	0,05
30	TALF	2020	228.169.535	28.621.059.866	0,01
		2021	105.634.805	31.098.991.418	0,00
		2022	2.688.349.070	59.508.181.386	0,05
31	CPIN	2020	29.549.000.000	4.767.698.000.000	0,01
		2021	36.157.000.000	4.633.546.000.000	0,01
		2022	51.664.000.000	3.537.180.000.000	0,01
32	JPFA	2020	36.605.000.000	1.679.091.000.000	0,02
		2021	80.375.000.000	2.793.847.000.000	0,03
		2022	191.791.000.000	1.954.529.000.000	0,10
33	IFII	2020	1.081.898.137	96.157.039.365	0,01
		2021	1.704.543.689	105.591.061.431	0,02
		2022	1.366.731.058	124.832.922.027	0,01
34	SINI	2020	31.211.502	5.078.442.791	0,01
		2021	312.011.825	12.040.217.558	0,03
		2022	243.084.046	14.989.005.703	0,02
35	ALDO	2020	18.632.194.966	83.963.236.519	0,22
		2021	28.997.138.595	129.768.148.235	0,22
		2022	19.080.105.177	84.844.590.413	0,22
36	FASW	2020	73.433.000.000	362.807.000.000	0,20
		2021	52.002.000.000	841.056.000.000	0,06
		2022	28.625.000.000	168.600.000.000	0,17
37	KDSI	2020	4.265.133.925	82.952.707.385	0,05
		2021	1.254.195.086	94.013.184.924	0,01
		2022	2.936.765.909	108.084.354.815	0,03
38	SPMA	2020	9.923.128.997	195.503.438.222	0,05
		2021	42.600.633.767	377.509.626.634	0,11
		2022	37.880.122.435	431.445.937.156	0,09

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7 GABUNGAN TABULASI SIAP OLAH

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	IOS	PL	KON	APAP	Y
1	INTP	2020	1,18	0,02	0,04	0,02	1,71
		2021	2,08	-0,03	0,04	0,04	1,19
		2022	1,75	0,00	0,04	0,02	1,06
2	SMBR	2020	3,59	-0,63	0,03	0,73	9,66
		2021	2,05	0,55	0,03	0,31	5,97
		2022	1,24	2,15	0,03	0,17	3,57
3	SMCB	2020	1,45	0,30	0,02	0,13	0,61
		2021	0,71	0,43	0,02	0,22	1,00
		2022	0,60	0,68	0,03	0,10	2,07
4	SMGR	2020	1,90	0,13	0,04	0,04	2,07
		2021	1,00	-0,11	0,03	0,01	1,95
		2022	0,94	0,05	0,06	0,08	1,83
5	WTON	2020	0,98	-0,76	0,06	0,07	6,16
		2021	0,62	-0,84	0,13	0,03	0,43
		2022	0,46	-0,67	0,05	0,15	0,10
6	AMFG	2020	0,40	31,60	0,05	-0,08	-1,21
		2021	0,59	-3,41	0,04	0,16	2,68
		2022	0,65	-4,31	0,07	0,19	1,44
7	ARNA	2020	3,78	0,50	0,05	0,01	1,00
		2021	3,70	1,19	0,05	0,01	0,82
		2022	3,95	1,67	0,04	0,00	0,62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8	CAKK	2020	0,27	-0,93	0,06	0,63	9,09
		2021	0,49	4,95	0,01	0,00	1,46
		2022	0,96	4,11	0,07	0,09	-0,14
9	MARK	2020	7,93	0,64	0,05	0,00	1,17
		2021	5,49	3,46	0,00	0,00	0,66
		2022	2,99	1,76	0,03	0,00	-0,14
10	MLIA	2020	0,05	-0,57	0,04	0,01	3,31
		2021	0,17	4,15	0,05	0,01	1,05
		2022	0,77	5,73	0,04	0,00	0,73
11	TOTO	2020	1,21	-1,22	0,03	-5,86	-173,90
		2021	1,07	0,11	0,02	0,06	0,58
		2022	1,21	1,23	0,02	0,01	0,82
12	ALKA	2020	1,26	-0,09	-0,01	0,00	-13,06
		2021	1,01	1,37	-0,01	0,01	3,89
		2022	0,73	5,53	0,00	0,01	3,66
13	BTON	2020	1,14	2,28	0,00	0,02	4,33
		2021	1,57	6,05	0,00	0,03	0,87
		2022	1,24	28,18	0,00	0,00	1,47
14	GDST	2020	1,20	-3,90	0,01	-0,15	-0,04
		2021	1,17	-3,38	0,01	-0,17	-0,32
		2022	1,32	9,21	0,00	0,11	0,60
15	ISSP	2020	3,39	-0,05	-0,02	-2,29	-12,91
		2021	0,07	1,62	0,02	0,02	-0,17
		2022	0,42	0,65	-0,01	0,00	-0,08

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

16	AGII	2020	0,81	-0,03	0,03	0,06	3,79
		2021	1,29	1,04	0,03	0,15	2,20
		2022	1,60	0,00	0,05	0,15	3,76
17	BUDI	2020	0,34	0,05	0,06	0,02	2,79
		2021	0,58	0,08	0,06	0,06	2,19
		2022	0,72	0,05	0,06	0,01	1,13
18	DPNS	2020	0,32	-0,39	0,00	0,46	2,62
		2021	0,42	4,77	0,00	0,01	0,01
		2022	0,40	5,97	0,00	0,01	0,59
19	EKAD	2020	0,18	0,24	0,02	0,01	1,88
		2021	0,20	0,40	0,02	0,00	0,33
		2022	0,88	0,01	0,00	0,01	0,98
20	INCI	2020	0,45	1,18	0,00	0,02	1,33
		2021	0,27	-0,20	0,00	0,06	-1,13
		2022	0,30	0,77	0,00	0,04	0,51
21	MDKI	2020	0,66	0,22	-0,01	0,04	1,24
		2021	0,57	0,18	0,01	0,02	0,63
		2022	0,50	0,17	-0,01	0,03	-0,01
22	MOLI	2020	1,22	0,30	0,01	0,04	-0,67
		2021	0,78	-0,36	0,02	0,06	1,54
		2022	0,38	-0,81	0,02	0,09	5,73
23	SRSN	2020	0,59	0,03	0,02	0,08	0,09
		2021	0,54	-0,38	0,02	0,01	2,37
		2022	0,48	-0,21	0,02	0,08	0,54

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

24	AKPI	2020	0,26	0,21	0,04	0,95	5,94
		2021	0,47	1,72	0,04	0,06	-0,06
		2022	0,42	2,89	0,10	0,11	0,48
25	ESIP	2020	1,25	0,46	0,02	0,04	0,70
		2021	1,48	-0,49	0,02	0,01	-1,13
		2022	0,68	-0,23	0,02	0,16	1,80
26	IGAR	2020	0,58	0,00	-0,02	0,01	1,01
		2021	0,62	0,71	0,00	0,02	0,43
		2022	0,58	0,68	0,01	0,01	0,23
27	IMPC	2020	0,39	0,24	0,02	0,05	1,29
		2021	0,66	1,02	0,02	0,03	0,96
		2022	0,71	2,35	0,02	0,01	0,55
28	PBID	2020	1,38	0,67	0,01	0,02	1,10
		2021	1,31	0,86	-0,02	0,01	0,27
		2022	1,21	0,59	0,01	0,01	0,46
29	SMKL	2020	0,92	1,89	0,03	0,24	2,18
		2021	2,14	6,61	0,03	0,03	0,67
		2022	0,93	4,51	0,00	0,05	0,65
30	TALF	2020	0,34	-0,33	0,02	0,01	2,26
		2021	0,38	-0,18	0,02	0,00	0,78
		2022	0,34	0,61	0,00	0,05	-0,16
31	CPIN	2020	4,58	0,06	0,03	0,01	1,02
		2021	3,88	-0,01	0,02	0,01	0,46
		2022	3,52	-0,20	0,02	0,01	0,47

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

32	<u>JPFA</u>	2020	1,51	-0,32	0,04	0,02	2,44
		2021	1,54	0,19	0,04	0,03	0,25
		2022	1,11	-0,17	0,03	0,10	0,73
33	<u>IFII</u>	2020	1,39	0,24	0,08	0,01	1,89
		2021	1,28	0,39	0,08	0,02	1,40
		2022	1,30	0,64	0,05	0,01	0,72
34	<u>SINI</u>	2020	6,02	2,71	0,02	0,01	0,56
		2021	3,93	13,94	0,02	0,03	1,85
		2022	10,14	17,85	0,02	0,02	-1,09
35	<u>ALDO</u>	2020	1,06	-0,17	0,03	0,22	1,43
		2021	1,87	0,28	0,02	0,22	0,57
		2022	1,39	-0,16	0,02	0,22	0,26
36	<u>FASW</u>	2020	4,01	-0,64	0,02	0,20	1,25
		2021	3,67	-0,36	0,02	0,06	0,20
		2022	2,89	-0,88	0,03	0,17	9,34
37	<u>KDSI</u>	2020	0,52	-0,06	0,03	0,05	1,11
		2021	0,63	0,08	0,03	0,01	-0,56
		2022	0,63	0,19	0,03	0,03	0,91
38	<u>SPMA</u>	2020	0,29	0,24	0,04	0,05	3,58
		2021	0,95	1,25	0,03	0,11	2,10
		2022	0,73	1,57	0,03	0,09	2,13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8 GABUNGAN TABULASI SIAP OLAH (TRANSFORMASI :LOG)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	logIOS	logPL	logKON	APAP	KL
1	INTP	2020	0,07	-1,80	-1,36	0,02	1,71
		2021	0,32	-1,59	-1,39	0,04	1,19
		2022	0,24	-2,41	-1,40	0,02	1,06
2	SMBR	2020	0,56	-0,20	-1,51	0,73	9,66
		2021	0,31	-0,26	-1,49	0,31	5,97
		2022	0,09	0,33	-1,51	0,17	3,57
3	SMCB	2020	0,16	-0,52	-1,61	0,13	0,61
		2021	-0,15	-0,37	-1,64	0,22	1,00
		2022	-0,22	-0,17	-1,55	0,10	2,07
4	SMGR	2020	0,28	-0,89	-1,44	0,04	2,07
		2021	0,00	-0,97	-1,46	0,01	1,95
		2022	-0,03	-1,27	-1,25	0,08	1,83
5	WTON	2020	-0,01	-0,12	-1,24	0,07	6,16
		2021	-0,21	-0,08	-0,87	0,03	0,43
		2022	-0,34	-0,18	-1,28	0,15	0,10
6	AMFG	2020	-0,40	1,50	-1,28	0,08	1,21
		2021	-0,23	0,53	-1,35	0,16	2,68
		2022	-0,19	0,63	-1,18	0,19	1,44
7	ARNA	2020	0,58	-0,30	-1,27	0,01	1,00
		2021	0,57	0,07	-1,34	0,01	0,82
		2022	0,60	0,22	-1,46	0,00	0,62
8	CAKK	2020	-0,56	-0,03	-1,23	0,63	9,09
		2021	-0,31	0,69	-2,02	0,00	1,46
		2022	-0,02	0,61	-1,18	0,09	0,14
9	MARK	2020	0,90	-0,19	-1,29	0,00	1,17
		2021	0,74	0,54	-2,81	0,00	0,66
		2022	0,48	0,25	-1,56	0,00	0,14
10	MLIA	2020	-1,26	-0,25	-1,38	0,01	3,31
		2021	-0,77	0,62	-1,34	0,01	1,05
		2022	-0,11	0,76	-1,40	0,00	0,73
11	TOTO	2020	0,08	0,09	-1,59	5,86	173,90
		2021	0,03	-0,94	-1,65	0,06	0,58
		2022	0,08	0,09	-1,69	0,01	0,82
12	ALKA	2020	0,10	-1,04	-2,13	0,00	13,06
		2021	0,00	0,14	-2,25	0,01	3,89
		2022	-0,13	0,74	-2,84	0,01	3,66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

13	BTON	2020	0,06	0,36	-2,53	0,02	4,33
		2021	0,19	0,78	-2,42	0,03	0,87
		2022	0,09	1,45	-2,53	0,00	1,47
14	GDST	2020	0,08	0,59	-2,16	0,15	0,04
		2021	0,07	0,53	-2,10	0,17	0,32
		2022	0,12	0,96	-2,68	0,11	0,60
15	ISSP	2020	0,53	-1,27	-1,81	2,29	12,91
		2021	-1,13	0,21	-1,81	0,02	0,17
		2022	-0,38	-0,19	-1,85	0,00	0,08
16	AGII	2020	-0,09	-1,46	-1,48	0,06	3,79
		2021	0,11	0,02	-1,51	0,15	2,20
		2022	0,20	-2,35	-1,30	0,15	3,76
17	BUDI	2020	-0,47	-1,32	-1,19	0,02	2,79
		2021	-0,24	-1,07	-1,19	0,06	2,19
		2022	-0,14	-1,31	-1,19	0,01	1,13
18	DPNS	2020	-0,50	-0,41	-2,59	0,46	2,62
		2021	-0,37	0,68	-3,49	0,01	0,01
		2022	-0,40	0,78	-2,30	0,01	0,59
19	EKAD	2020	-0,73	-0,62	-1,62	0,01	1,88
		2021	-0,70	-0,40	-1,76	0,00	0,33
		2022	-0,06	-2,06	-3,42	0,01	0,98
20	INCI	2020	-0,34	0,07	-2,52	0,02	1,33
		2021	-0,56	-0,70	-2,58	0,06	1,13
		2022	-0,52	-0,11	-2,73	0,04	0,51
21	MDKI	2020	-0,18	-0,66	-1,86	0,04	1,24
		2021	-0,24	-0,74	-1,83	0,02	0,63
		2022	-0,30	-0,77	-1,87	0,03	0,01
22	MOLI	2020	0,09	-0,52	-1,85	0,04	0,67
		2021	-0,11	-0,44	-1,65	0,06	1,54
		2022	-0,42	-0,09	-1,63	0,09	5,73
23	SRSN	2020	-0,23	-1,51	-1,80	0,08	0,09
		2021	-0,26	-0,42	-1,76	0,01	2,37
		2022	-0,32	-0,67	-1,79	0,08	0,54
24	AKPI	2020	-0,59	-0,67	-1,36	0,95	5,94
		2021	-0,33	0,24	-1,40	0,06	0,06
		2022	-0,38	0,46	-1,00	0,11	0,48
25	ESIP	2020	0,10	-0,34	-1,69	0,04	0,70
		2021	0,17	-0,31	-1,71	0,01	1,13
		2022	-0,17	-0,64	-1,71	0,16	1,80
26	IGAR	2020	-0,24	-2,96	-1,67	0,01	1,01
		2021	-0,21	-0,15	-2,35	0,02	0,43

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		2022	-0,24	-0,17	-1,88	0,01	0,23
27	IMPC	2020	-0,41	-0,61	-1,62	0,05	1,29
		2021	-0,18	0,01	-1,61	0,03	0,96
		2022	-0,15	0,37	-1,70	0,01	0,55
28	PBID	2020	0,14	-0,17	-1,88	0,02	1,10
		2021	0,12	-0,06	-1,63	0,01	0,27
		2022	0,08	-0,23	-1,83	0,01	0,46
29	SMKL	2020	-0,04	0,28	-1,48	0,24	2,18
		2021	0,33	0,82	-1,60	0,03	0,67
		2022	-0,03	0,65	-3,10	0,05	0,65
30	TALF	2020	-0,46	-0,49	-1,70	0,01	2,26
		2021	-0,41	-0,74	-1,76	0,00	0,78
		2022	-0,46	-0,21	-3,37	0,05	0,16
31	CPIN	2020	0,66	-1,25	-1,59	0,01	1,02
		2021	0,59	-2,20	-1,61	0,01	0,46
		2022	0,55	-0,71	-1,66	0,01	0,47
32	JPFA	2020	0,18	-0,50	-1,38	0,02	2,44
		2021	0,19	-0,73	-1,40	0,03	0,25
		2022	0,05	-0,77	-1,58	0,10	0,73
33	IFII	2020	0,14	-0,62	-1,11	0,01	1,89
		2021	0,11	-0,41	-1,11	0,02	1,40
		2022	0,11	-0,19	-1,30	0,01	0,72
34	SINI	2020	0,78	0,43	-1,65	0,01	0,56
		2021	0,59	1,14	-1,74	0,03	1,85
		2022	1,01	1,25	-1,67	0,02	1,09
35	ALDO	2020	0,03	-0,78	-1,55	0,22	1,43
		2021	0,27	-0,55	-1,63	0,22	0,57
		2022	0,14	-0,79	-1,71	0,22	0,26
36	FASW	2020	0,60	-0,20	-1,65	0,20	1,25
		2021	0,57	-0,44	-1,61	0,06	0,20
		2022	0,46	-0,06	-1,57	0,17	9,34
37	KDSI	2020	-0,28	-1,21	-1,51	0,05	1,11
		2021	-0,20	-1,09	-1,46	0,01	0,56
		2022	-0,20	-0,73	-1,52	0,03	0,91
38	SPMA	2020	-0,54	-0,62	-1,41	0,05	3,58
		2021	-0,02	0,10	-1,48	0,11	2,10
		2022	-0,14	0,19	-1,52	0,09	2,13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11 HASIL UJI ASUMSI KLASIK (UJI MULTIKOLINIERITAS)

Variance Inflation Factors
 Date: 02/25/24 Time: 11:42
 Sample: 1 38
 Included observations: 38

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
LOGIOS	2.420165	1.102116	1.092002
LOGKON	2.075448	15.07116	1.114174
LOGPL	0.672334	1.150873	1.124371
APAP	0.427389	1.073573	1.004892
C	5.718349	15.31907	NA

LAMPIRAN 12 HASIL UJI ASUMSI KLASIK (UJI HETEROSKEDASTISITAS)

Heteroskedasticity Test: Glejser
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.209560	Prob. F(4,33)	0.9313
Obs*R-squared	0.941336	Prob. Chi-Square(4)	0.9186
Scaled explained SS	1.157153	Prob. Chi-Square(4)	0.8851

Test Equation:
 Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Date: 03/12/24 Time: 13:15
 Sample: 1 38
 Included observations: 38

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.458157	1.693663	1.451385	0.1561
LOGIOS	0.198160	1.101829	0.179847	0.8584
LOGPL	-0.261408	0.580743	-0.450126	0.6556
LOGKON	0.085506	1.020346	0.083801	0.9337
APAP	0.341421	0.463024	0.737372	0.4661

R-squared	0.024772	Mean dependent var	2.445840
Adjusted R-squared	-0.093437	S.D. dependent var	2.550971
S.E. of regression	2.667488	Akaike info criterion	4.922231
Sum squared resid	234.8113	Schwarz criterion	5.137703
Log likelihood	-88.52239	Hannan-Quinn criter.	4.998894
F-statistic	0.209560	Durbin-Watson stat	2.243869
Prob(F-statistic)	0.931283		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13 HASIL UJI ASUMSI KLASIK (UJI AUTOKORELASI)

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null Hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.415453	Prob. F(2,31)	0.6637
Obs*R-squared	0.991942	Prob. Chi-Square(2)	0.6090

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 03/12/24 Time: 13:16

Sample: 1 38

Included observations: 38

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOGIOS	0.044891	1.597668	0.028098	0.9778
LOGPL	0.057281	0.837339	0.068408	0.9459
LOGKON	-0.022683	1.525928	-0.014865	0.9882
APAP	-0.027198	0.670193	-0.040582	0.9679
C	-0.030379	2.524300	-0.012035	0.9905
RESID(-1)	0.158333	0.181261	0.873511	0.3891
RESID(-2)	-0.069523	0.188717	-0.368397	0.7151

R-squared	0.026104	Mean dependent var	-1.17E-16
Adjusted R-squared	-0.162392	S.D. dependent var	3.556862
S.E. of regression	3.834806	Akaike info criterion	5.690937
Sum squared resid	455.8779	Schwarz criterion	5.992597
Log likelihood	-101.1278	Hannan-Quinn criter.	5.798265
F-statistic	0.138484	Durbin-Watson stat	1.975467
Prob(F-statistic)	0.990013		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13 HASIL UJI PEMILIHAN MODEL (CHOW TEST)

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.061112	(37,72)	0.0044
Cross-section Chi-square	82.343233	37	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: KL

Method: Panel Least Squares

Date: 03/12/24 Time: 13:07

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 38

Total panel (balanced) observations: 114

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOGIOS	-0.737307	1.393848	-0.528972	0.5979
LOGPL	0.528211	0.696788	0.758065	0.4500
LOGKON	-0.012203	1.121790	-0.010878	0.9913
APAP	25.65700	0.926469	27.69332	0.0000
C	-0.424039	2.067780	-0.205070	0.8379

R-squared	0.876025	Mean dependent var	3.325405
Adjusted R-squared	0.871475	S.D. dependent var	16.28831
S.E. of regression	5.839413	Akaike info criterion	6.410006
Sum squared resid	3716.763	Schwarz criterion	6.530015
Log likelihood	-360.3704	Hannan-Quinn criter.	6.458711
F-statistic	192.5524	Durbin-Watson stat	1.319019
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14 HASIL UJI PEMILIHAN MODEL (HAUSMAN TEST)

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.422155	4	0.0010

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOGIOS	-9.565529	-1.854508	4.884874	0.0005
LOGPL	2.377529	0.912765	0.656498	0.0706
LOGKON	-0.029130	0.196398	1.554552	0.8565
APAP	26.504247	25.757566	0.229911	0.1194

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: KL
Method: Panel Least Squares
Date: 03/12/24 Time: 13:09
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 38
Total panel (balanced) observations: 114

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.310002	2.999016	-0.103368	0.9180
LOGIOS	-9.565529	2.636595	-3.627986	0.0005
LOGPL	2.377529	1.069721	2.222570	0.0294
LOGKON	-0.029130	1.674376	-0.017398	0.9862
APAP	26.50425	0.976329	27.14683	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.939794	Mean dependent var	3.325405
Adjusted R-squared	0.905510	S.D. dependent var	16.28831
S.E. of regression	5.006898	Akaike info criterion	6.336820
Sum squared resid	1804.970	Schwarz criterion	7.344893
Log likelihood	-319.1987	Hannan-Quinn criter.	6.745940
F-statistic	27.41209	Durbin-Watson stat	2.083153
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 15 HASIL UJI REGRESI DATA PANEL (DENGAN METODE FIXED EFFECT)

Dependent Variable: KL
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 03/12/24 Time: 13:19
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 38
 Total panel (balanced) observations: 114
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOGIOS	-5.444801	0.822603	-6.618992	0.0000
LOGPL	0.820766	0.394096	2.082655	0.0408
LOGKON	0.092144	0.750352	0.122801	0.9026
APAP	23.42208	1.596186	14.67378	0.0000
C	0.029599	1.358415	0.021789	0.9827

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.867171	Mean dependent var	5.581305
Adjusted R-squared	0.791533	S.D. dependent var	10.01652
S.E. of regression	4.263629	Sum squared resid	1308.854
F-statistic	11.46467	Durbin-Watson stat	2.424098
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.928774	Mean dependent var	3.325405
Sum squared resid	2135.362	Durbin-Watson stat	2.171468

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 16 HASIL UJI PARSIAL (UJI T)

Dependent Variable: KL
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 03/06/24 Time: 12:20
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 38
 Total panel (balanced) observations: 114
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOGIOS	-5.444801	0.822603	-6.618992	0.0000
LOGPL	0.820766	0.394096	2.082655	0.0408
LOGKON	0.092144	0.750352	0.122801	0.9026
APAP	23.42208	1.596186	14.67378	0.0000
C	0.029599	1.358415	0.021789	0.9827

LAMPIRAN 16 HASIL UJI SECARA SIMULTAN (UJI F)

Weighted Statistics

R-squared	0.867171	Mean dependent var	5.581305
Adjusted R-squared	0.791533	S.D. dependent var	10.01652
S.E. of regression	4.263629	Sum squared resid	1308.854
F-statistic	11.46467	Durbin-Watson stat	2.424098
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 17 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R2)

Weighted Statistics

R-squared	0.867171	Mean dependent var	5.581305
Adjusted R-squared	0.791533	S.D. dependent var	10.01652
S.E. of regression	4.263629	Sum squared resid	1308.854
F-statistic	11.46467	Durbin-Watson stat	2.424098
Prob(F-statistic)	0.000000		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1069/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/2/2024 Pekanbaru, 01 Februari 2024 M
 Sifat : Biasa 21 Rajab 1445 H
 Lampiran : -
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
Yth. Anna Nurlita, SE, M.Si
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,
 Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Rizqa Najmi Rahmany
 NIM : 12070320723
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul:
"PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, PERTUMBUHAN LABA, KONSERVATISME, DAN ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 - 2022".

Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.
 Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Kerjasama Lembaga,

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fckonosos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1007/Un.04/F.VII/PP.00.9/1/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 31 Januari 2024 M
20 Rajab 1445 H

Kepada
Yth. Pimpinan
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Kantor Perwakilan Cabang
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Rizqa Najmi Rahmany
NIM. : 12070320723
Jurusan : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Laba, Konservatisme, dan Alokasi Pajak antar Periode Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Rizqa Najmi Rahmany, lahir di Jakarta, 28 September 2002. Ayahanda bernama Meiyeldi Nofri, S.E dan Ibunda bernama Eka Fitria Nova. Penulis anak kedua dari empat bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 20 Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat tamat pada tahun 2014.

Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri di MTSN 1 Agam dan tamat pada tahun 2017. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi S1.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS), PERTUMBUHAN LABA, KONSERVATISME, DAN ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 -2022)**”. Dibawah bimbingan Ibu **Anna Nurlita S.E.,M.Si.** Pada hari senin tanggal 01 April 2024 penulis dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan telah dinyatakan lulus dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.